

Presiden Lakukan Tanggap Darurat Gempa • Waspadai Vaksin Covid-19 Ilegal

NO. 135/TAHUN XI/MARET-APRIL 2021

PMI PROVINSI JAWA TIMUR



Palang
Merah
Indonesia

GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN



ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009

**JEPANG BANTU PMI
PROGRAM SEKOLAH
DAN RUMAH TANGGA
TANGGUH BENCANA**

Penganggung Jawab/Pemimpin Umum:

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:

H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. H. Turmuzdi SH, MH

Pengarah:

Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:

H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:

Dra. Sri Kuswati NS

Redaksi:

Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:

Friska Wahyuningrum

Tata Letak:

Mahadewi Sefhira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.
Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



PMI Terdepan dalam Menjaga Masyarakat Sehat dan Kuat

Belum selesai pemulihan dan perbaikan sarana prasarana akibat gempa, longsor dan bencana terkait mengikuti di Sulawesi Barat.

Menyusul Badan Tropika Siklon Seroja mengakibatkan banjir bandang dan bencana penyertaan di NTT dan sebagian wilayah NTB, semua masih proses mengevakuasi warga, mencari korban hilang, menata pengungsi dan memperbaiki fasilitas umum vital seperti jembatan dan lainnya.

Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai bagian dari tim tanggap reaksi cepat terdepan bersama masyarakat menjaga supaya masyarakat tetap sehat dan kuat.

Sabtu (10/4/2021) pukul 14.00 giliran Kabupaten Malang diguncang gempa dengan kekuatan 6,1 magnitudo, gempa cukup besar ini walaupun tidak berpotensi tsunami tetapi sudah memprorakorandakan daerah Malang dan sekitarnya. Alhamdulillah PMI tetap terdapat menjaga masyarakat sehat dan kuat, juga tetap semangat menghadapi bencana dan musibah penyertaan dengan tugas dan tanggung jawab sesuai harapan bersama.

Secara kebetulan PMI Kabupaten Malang, telah disurvei oleh Tim utusan Jepang bersama PMI Pusat dan PMI Jawa Timur dilakukan di empat desa. Tiga desa merupakan daerah wilayah pantai yakni Desa Tumpakrejo (Kecamatan Gedangan), Desa Pujiharjo (Kecamatan Tirtoyudo), dan Desa Purwodadi (Kecamatan Tirtoyudo). Serta satu desa di wilayah lereng pegunungan yakni Desa Argoyuwono

(Kecamatan Ampelgading). Survei dilakukan pada 2019 lalu.

Program bantuan Jepang untuk pemberdayaan dan pemuatan PMI Desa dan rumah tangga tangguh, ketika masih berlangsung pada proses tahap kedua, Kabupaten Malang diguncang gempa hingga seluruh wilayah Jawa Timur, mengalami kerusakan cukup parah.

Hasil pelatihan PMI desa tangguh dan rumah tangguh, memang belum maksimal, tetapi pemberian pembekalan selama pendidikan pada raja pertama sudah pasti memberikan hasil sangat menggembirakan.

Kini dan akan datang program bantuan dari Jepang di Kabupaten Malang dalam bentuk bantuan model pemberian pendidikan kepada masyarakat untuk tanggap bencana merupakan hal baru yang digagas oleh pendonor dari Jepang ini. Jadi, benar-benar harus memanfaatkan secara maksimal untuk bisa digelar berkelanjutan untuk PMI dan Pemerintah Kabupaten Malang agar tujuan bersama meminimalisir bencana di masa mendatang.

Semoga gempa dan bencana sebagai penyertaan segera dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik. Inilah sumbangsih PMI dalam situasi dan kondisi bencana tetap tanggap, dalam suasana pandemi Covid-19 tetap semangat, dan dengan bekal pelatihan tangguh menghadapi gempa dan bencana mampu menjaga tetap sahat dan kuat, sebagai modal dasar. (@)

DAFTAR ISI

| | | | |
|--|------------|---|--------------|
| LAPORAN UTAMA..... | 3-5 | WAWANCARA | 8 |
| ▶ Program Bantuan Japanese Red Cross Society di Kabupaten Malang | | ▶ Ketua PMI Kabupaten Malang, Hj. Jajuk Rendra Kresna, SE, MM | |
| KOMENTAR..... | 6 | WAWASAN..... | 9 |
| ▶ Ketua Bidang Penanganan Bencana PMI, Letjen TNI (Purn) Sumarsono | | KESEHATAN..... | 10 |
| ▶ Korlap Program KTDB/JRCS, Atika Rahmawati | | RUANG KELUARGA..... | 11 |
| ▶ Ketua PMI Kabupaten Banyuwangi, Yusuf Widyatmoko | | WISATA..... | 12 |
| PROFIL..... | 7 | SIRAMAN ROHANI..... | 13 |
| ▶ Ketua Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur, Dr Elestianto Dardak, B.Bus, M.Sc | | DARI MARKAS..... | 14 |
| ▶ Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi PMI Jawa Timur Dr.H.Turmudzi, SH, MBA,MH | | ▶ Peran PMI Membantu Pemerintah, Oleh H. Soebagyo. SW | |
| | | PEMROV JAWA TIMUR..... | 15 |
| | | PMI JAWA TIMUR..... | 16 |
| | | GALERI FOTO..... | 17 |
| | | PMI KABUPATEN/KOTA..... | 18-26 |

Program Bantuan Japanese Red Cross Society di Kabupaten Malang

MENDIDIK MASYARAKAT SIAP SIAGA BENCANA



.Kepala Perwakilan Delegasi Palang Merah Jepang di Indonesia, Tengku Awaludin memberikan paparan terkait pelaksanaan program.

Solidaritas Palang Merah Indonesia (PMI) yang bekerjasama dengan Palang Merah negara-negara lain ditunjukkan dalam melakukan aksi kemanusiaan kepada masyarakat membutuhkan. Berbagai bantuan dikururkan setiap tahunnya untuk membantu masyarakat baik dalam bentuk insidental maupun bantuan yang bersifat antisipasi dalam bentuk bantuan jangka panjang.

Salah satu bantuan negara pendonor yang dikururkan oleh Japanese Red Cross Society kali ini diberikan untuk 2 lokasi yang dipilih. Kedua lokasi yakni di Kabupaten Malang, Jawa Timur dan Kebumen, Jawa Tengah. Dipilihnya kedua lokasi tersebut sudah melalui pertimbangan dan verifikasi yang dilakukan baik oleh utusan dari Palang Merah Jepang maupun PMI Pusat.

Di Kabupaten Malang, survei dilakukan oleh utusan Jepang bersama PMI Pusat dan PMI Jawa Timur dilakukan di empat desa. Tiga desa merupakan daerah wilayah pantai yakni Desa Tumpakrejo (Kecamatan Gedangan), Desa Pujiharjo (Kecamatan Tirtoyudo), dan Desa Purwodadi (Kecamatan Tirtoyudo). Serta

satu desa di wilayah lereng pegunungan yakni Desa Argoyuwono (Kecamatan Ampelgading). Survei dilakukan pada 2019 lalu. Sedangkan pelaksanaan kegiatan berlangsung pada periode April 2020 hingga Maret 2023.

“Namun, karena adanya pandemi Covid-19 membuat pelaksanaan baru efektif dimulai Oktober 2020 lalu,” ujar Kepala Sub Divisi Penanggulangan Risiko Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim PMI Pusat Teguh Wibowo bersama Kepala Perwakilan Delegasi Palang Merah Jepang di Indonesia, Tengku Awaludin yang ditemui *Majalah Gelora* di Markas Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Malang.

Bentuk kegiatan yang dilakukan ber-

sama PMI Kabupaten Malang yakni pelaksanaan Program Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Bencana Berbasis Masyarakat dan Sekolah. Kucuran anggaran bantuan dilakukan dalam bentuk bantuan jangka panjang selama tiga tahun terbagi dalam tiga tahap penganggaran tahun anggaran Jepang yang dimulai April tahun 2020. Sehingga jika dihitung, program bantuan tahap pertama sudah selesai pada Maret 2020. Kemudian berlanjut kepada tahun kedua yang dimulai pada April 2021 hingga Maret 2022 mendatang. Sementara tahap ketiga berlangsung pada April 2022 hingga Maret 2023.

“Dari evaluasi pelaksanaan tahap pertama, sejauh ini memang sudah berjalan sesuai dengan harapan. Karena memang



Delegasi PMI Pusat, Ketua PMI Kabupaten Malang Hj Jajuk Rendra Kresna, SE; MM, Pengurus PMI Jatim berfoto di depan Markas PMI Kabupaten Malang.

untuk tahap pertama, program kegiatan masih berkaitan dengan pelatihan-pelatihan dengan melibatkan pengurus, staf dan relawan PMI Kabupaten Malang,” ujar Teguh.

Tujuannya untuk penguatan terkait pendidikan dan rumah tangga tangguh. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memicu semangat relawan di markas PMI Kabupaten Malang untuk dapat aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan. “Saya kira, bentuk program bantuan dari Jepang di Kabupaten Malang kali ini menarik dan menantang. Bantuan model pemberian pendidikan kepada masyarakat untuk tanggap bencana merupakan hal baru yang digagas oleh pendonor dari Jepang ini. Jadi, kita benar-benar harus memanfaatkan secara maksimal untuk bisa digelar berkelanjutan untuk PMI dan Pemerintah Kabupaten Malang agar tujuan bersama meminimalisir bencana di masa mendatang,” tambah Awal-panggilan akrab Tengku Awaludin.

Menurutnya, sebelum-sebelumnya memang kerjasama PMI dengan negara-benar pendonor bantuan dalam bentuk bantuan sosial atau bantuan insidental jika terjadi bencana di suatu wilayah. Namun Japanese Red Cross Society bersama PMI Kabupaten Malang kali ini menggelar program kegiatan pelatihan untuk membentuk komunitas masyarakat dan sekolah yang tangguh jika sewaktu-waktu terjadi bencana.

Ketua PMI Kabupaten Malang Hj Ja-

juk Rendra Kresna, SE; MM menginformasikan bahwa ditunjuknya Kabupaten Malang sebagai pilot project kerjasama PMI dengan Palang Merah Jepang untuk pelaksanaan Program Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Bencana Berbasis Masyarakat dan Sekolah tak lepas dari prestasi yang ditunjukkan PMI Kabupaten dalam berbagai kegiatan kepalangmerahan. “Tercatat, pernah ada bantuan dari Palang Merah Denmark tahun 2011 dan Irlandia pada 2017-2018,” jelasnya.

“Sebelum melakukan kegiatan, pihak Jepang sudah melakukan survei lebih dulu terhadap lokasi yang menjadi sasaran kegiatan. Setelah melakukan survei, kemudian disepakati ada 4 desa dan be-

berapa sekolah tingkat SMP dan SD yang dilakukan kegiatan selama tiga tahun tersebut,” ujar Jajuk Rendra Kresna yang juga anggota DPRD Jatim tersebut.

Sedangkan dalam pelaksanaannya, pihaknya bekerjasama dengan BPBD Kabupaten Malang, Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, dan Kementerian Agama Kabupaten Malang. Kegiatannya di lingkup pendidikan dengan tujuan Kabupaten Malang memiliki model sekolah dengan pendidikan kebencanaan yang sistematis dan berkelanjutan.

“Harapannya agar ada peningkatan pemahaman dan praktik pendidikan kebencanaan di lingkungan sekolah, terbangunnya manajemen kesiapsiagaan bencana di sekolah. Kemudian ada peningkatan peran Palang Merah Remaja (PMR) sebagai agen perubahan. Dan, terakhir bisa terlaksananya mitigasi bencana,” jelas Jajuk.

Sedangkan untuk pengembangan di desa dilakukan dengan pendekatan ketangguhan keluarga dengan beberapa kegiatan meliputi, SIBAT dan masyarakat memiliki kemampuan untuk merespon kejadian bencana, pemahaman pengetahuan bencana pada keluarga. Harapannya, mereka tahu akan ancaman bencana di daerahnya, mereka tahu bagaimana cara menyelamatkan diri dan keluarganya, mereka tahu peran apa yang bisa dilakukan dan mereka tahu sumber daya apa yang dapat di manfaatkan dalam kesiapsiagaan tanggap darurat bencana dan sebagai kader di masyarakat terkait protokol kesehatan.

Tersedianya regulasi kesiapsiagaan bencana desa, dan terlaksananya rencana aksi desa secara partisipatif,



Penandatanganan MoU PMI Kabupaten Malang dengan Pemerintah tentang program pendidikan kebencanaan.



Pengurus PMI Kabupaten Malang dan Stakeholder berpose bersama anggota SIBAT Desa Tumpakrejo usai kegiatan pelatihan.



Pengurus PMI Kabupaten Malang menyampaikan materi kepada SIBAT Desa Argoyuwono.

termasuk tersedianya peralatan kesiapsiagaan bencana sesuai kebutuhan masing-masing desa. Terbangunnya kemitraan untuk menunjang upaya kesiapsiagaan organisasi dan ketangguhan di target desa dan sekolah. "Seperti peningkatan kapasitas kesiapsiagaan PMI untuk mendukung ketangguhan bencana di wilayahnya, peningkatan kemitraan dan kerjasama antar pemangku kepentingan dan dukungan management program. Untuk itu, semua personel kita libatkan untuk menyukseskan program ini. Mulai pengurus, staf dan Relawan PMI Kabupaten Malang," tambahnya.

Teguh mengatakan, kegiatan yang sudah dilaksanakan antara lain, sosialisasi dan koordinasi sekolah siaga bencana pada bulan November 2020 lalu. Kemudian kerjasama MoU dengan dinas terkait yang juga dilakukan pada bulan November 2020. Tertemuan berkala stakeholder pada bulan Desember 2020, orientasi relawan dalam memfasilitasi dan memobilisasi masyarakat pada bulan Januari 2021, pelatihan SIBAT Desa Tumpakrejo Kecamatan Gedangan, Desa Pujiharjo dan Purwodadi Kecamatan Tirtoyudo, dan Desa Argoyuwono Kecamatan Ampelgading pada bulan Februari sampai dengan Maret 2021.

PMI Kabupaten Malang melakukan kegiatan sosialisasi dan koordinasi penguatan sistem pendidikan kebencanaan di sekolah. Kegiatan yang bertujuan memberikan informasi dan pengetahuan mengenai program Sekolah Siaga Bencana serta menjalin komitmen kerjasama antar-stakeholder atas keberlangsungan program ini yang dipimpin Ketua PMI Kabupaten Malang, Jajuk Rendra Kresna.

Acara ini dihadiri pula oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Malang, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang dan perwakilan dari Kementerian Agama. Selain itu, turut hadir pula Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Kepanjen, Gedangan, Ampelgading, dan Tirtoyudo, Para kepala sekolah sasaran program yang berjumlah 22 sekolah dari 4 kecamatan sasaran program, yaitu Kecamatan Kepanjen, Ampelgading, Gedangan dan Tirtoyudo serta Kepala desa Tumpakrejo, Pujiharjo, Purwodadi, dan Argoyuwono yang merupakan desa sasaran program.

Bambang Istiawan, Ketua Komite program Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Bencana Berbasis Masyarakat dan Sekolah Dukungan Palang Merah Jepang menyampaikan, program ini memiliki 2 tujuan pokok yakni peningkatan pengetahuan masyarakat dan kesadaran masyarakat terhadap kesiapsiagaan tanggap darurat bencana, baik secara individu maupun keluarga.

Serta mengurangi kerentanan di wilayah tempat tinggal untuk mengurangi jumlah risiko dampak dan peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan tanggap darurat bencana di sekolah. Termasuk dimasukkannya pelajaran kesiapsiagaan tanggap darurat bencana ke dalam kurikulum sekolah. Sehingga Kabupaten Malang memiliki model sekolah dengan pendidikan kebencanaan yang sistematis dan berkelanjutan.

Penguatan sistem pendidikan kebencanaan di sekolah dapat diwujudkan salah satunya dengan program Sekolah Siaga Bencana (SSB). Melalui SSB, sekolah dapat berupaya membangun kesiap-

siagaan sekolah terhadap bencana dalam rangka menggugah kesadaran seluruh unsur-unsur dalam bidang pendidikan baik individu maupun kolektif di sekolah baik itu sebelum, saat, maupun setelah terjadinya bencana.

Sebagai tindak lanjut dari sosialisasi, dalam kegiatan ini dilaksanakan juga penandatanganan kerjasama MoU Sekolah Siaga Bencana antara PMI Kabupaten Malang dengan BPBD Kabupaten Malang, Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, dan Kementerian Agama Kabupaten Malang. "MoU ini tidak hanya menjadi formalitas namun setelah ditandatanganinya dokumen kerjasama tersebut semua pihak dapat menjalankan komitmennya dengan mendukung program ini," harap Jajuk.

Hal itupun dikuatkan dengan pernyataan komitmen dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, Rachmat Hardijono, yang menyatakan komitmen untuk penanganan bencana khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan harus dijalankan. Diikuti dengan pernyataan komitmen dari perwakilan Kementerian Agama Kabupaten Malang, F Rozi yang sangat mendukung kegiatan ini untuk bisa dilaksanakan.

Pernyataan komitmen juga disampaikan oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Malang yang menyatakan bahwa BPBD akan berusaha dapat terus mengawal kegiatan-kegiatan baik yang berkaitan dengan Sekolah Siaga Bencana maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kebencanaan karna sudah menjadi kewajibannya. Dengan selesainya penandatanganan MoU ini, maka program Sekolah Siaga Bencana resmi dijalankan. (*)

Sebagai organisasi kemanusiaan di tanah air, PMI juga bekerjasama dengan negara lain di bidang kepalangmerahan internasional. Dan, perhatian negara pendonor terhadap kondisi dan geografis Indonesia yang rentan terhadap bencana membuat mereka ikut berupaya dalam bidang kemanusiaan. Ada beberapa program yang diberikan mereka baik program jang pendek maupun jangka panjang. Berikut komentar mereka terkait program mendapat bantuan tersebut.

Ketua Bidang Penanganan Bencana PMI Letjen TNI (Purn) Sumarsono Berharap Program Direplikasi ke Daerah Lain

PROGRAM kerjasama untuk mengurangi risiko bencana ini pertama dilaksanakan di Banten, kemudian berlanjut di Bengkulu, Malang dan Kebumen. Saya berharap ini kemudian direplikasi atau diperbanyak ke daerah lain.

PMI tentu akan terus berupaya membantu mengurangi risiko bencana, di mana salah satunya dengan membangun masyarakat yang tangguh saat menghadapi bencana.

Karena penyelenggaraan kepalangmerahan ini, kita mengacu kepada tugas yang diberikan, yaitu membantu membangunkan masyarakat tangguh bencana.

Sejauh ini PMI terus berupaya membantu pemerintah dalam upaya penanggulangan bencana di Indonesia, baik dengan memberikan bantuan kepada korban, memberikan pelayanan darah, mengerahkan relawan dan juga dengan membangunkan masyarakat yang tangguh terhadap bencana.

Dalam upaya membangun masyarakat tangguh bencana, PMI melakukan aksi kemanusiaannya di daerah-daerah rawan bencana dengan mengutamakan beberapa strategi. Antara lain dengan mengintegrasikan pengurangan risiko bencana, melakukan adaptasi perubahan iklim dan upaya pelestarian lingkungan dalam kebijakan pengurangan risiko bencana.

Kemudian, PMI juga mempromosikan perilaku tangguh bencana mulai dari tingkat keluarga, masyarakat, maupun kepada desa-desa yang rawan terkena bencana. (*)

Ketua PMI Kabupaten Banyuwangi, Yusuf Widyatmoko:

Gelar Bedah Rumah Model Tahan Gempa



KABUPATEN Banyuwangi memiliki program sebagai salah satu bentuk kesiapsiagaan bencana yang dilakukan PMI Kabupaten Banyuwangi. Program ini membuat model rumah retrofitting tahan gempa. Intinya rumah dipasang slop supaya tahan gempa dengan tidak merubah bentuk aslinya.

Program ini merupakan bantuan kerjasama PMI dengan Palang Merah

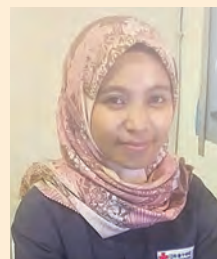
Amerika Serikat (Amcros) dengan menghadirkan Konsultan Retrofitting dari Palang Merah Amerika, Ir Arwin Sulakso dan Muchrizal Harris Ritonga, Disaster Management Manager, American Red Cross. Sebelum melakukan bedah rumah, diawali dengan workshop dengan menghadirkan para ahli sebagai narasumber yang dilanjutkan dengan pelatihan terhadap Sibit dan tukang relawan.

Untuk tahun ini ada empat rumah yang menjadi model pembangunan rumah aman gempa di Banyuwangi. Dua rumah di Kelurahan Mojopanggung dan sisanya di Kelurahan Tamanbaru. Bukan hanya dengan kerjasama Amcros untuk bedah rumah, PMI Banyuwangi juga membuat program lain yakni bedah rumah untuk yang tidak layak huni dengan dana lokal. Yang pasti, program retrofitting ini untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat lainnya agar membangun rumah yang bisa meminimalisir bencana akibat gempa.

Karena tugas dan kewajiban PMI bukan hanya mengumpulkan daerah untuk aksi kemanusiaan saja. Tetapi juga ada pertolongan pertama pada kecelakaan, kebencanaan, penghimpunan dana dan sebagainya. (*)

Korlap Program KTDB/JRCS, Atika Rahmawati:

Sasaran Daerah Pesisir Pantai Selatan



SEJAUH ini, program yang diberikan JRCS untuk kegiatan tidak banyak mengalami kendala di lapangan. Kendala yang paling menyita perhatian yakni adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia. Sehingga program yang awalnya disiapkan sesuai tahun anggaran Jepang yakni bulan April, terpaksa mundur hingga Oktober 2020. Terutama di Kabupaten Malang jadwal

yang disusun untuk dilaksanakan dalam satu tahun ini.

Program ini memang dilakukan dengan tiga tahap penganggaran sesuai tahun anggaran Jepang. Setiap tahapnya diharapkan berjalan dalam setahun. Sehingga sesuai dengan kerjasama yang dilakukan PMI dengan JRCS yakni akan berakhir pada 2023 mendatang.

Harus diakui bahwa untuk memberikan bantuan kerjasama, pihak pendonor melakukan survei lebih dahulu yang kemudian dilakukan evaluasi. Seperti Jepang ini, memang programnya mengarah ke wilayah pesisir pantai selatan, seperti kondisi geografis di negaranya. Apalagi Jepang pernah merasakan terkena gempa tsunami hebat. Sehingga pengalaman itu bisa menjadi bahan evaluasi untuk daerah-daerah di pesisir pantai.

Karena itulah, hadir program kesiapsiagaan tanggap darurat bencana berbasis masyarakat dan sekolah kerjasama bilateral PMI dengan Japanese Red Cross Society ini. (*)

Ketua Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur Dr. Emil Elestianto Dardak, B.Bus, M.Sc

Bulan Suci Ramadan, Donor Bisa Malam Hari

Ketersediaan dan kestabilan darah saat masyarakat khususnya umat Muslim menunaikan ibadah puasa di bulan suci Ramadan 1442 H (2021M) diharapkan tidak mengalami kendala. Apalagi pascamusibah gempa di Malang yang dampaknya sangat terasa di beberapa kabupaten di Jawa Timur, pekan lalu.

Wakil Gubernur Jawa Timur Dr. Emil Elestianto Dardak, B.Bus, M.Sc kepada majalah GELORA menyatakan PMI bersama jajarannya dan UDD (Unit Donor Darah) sebagai pihak yang menyediakan darah memang memerlukan kontinuitas.

Terkadang di bulan suci Ramadan katanya ada kecenderungan pendonor enggan berdonor. Tapi sesungguhnya tidak juga. Kalau berkurang mungkin iya. Sebab untuk berdonor darah di bulan Ramadan bisa dilakukan pada malam hari. Karena itu perlu kontinuitas. Secara medis se-



ungguhnya tidak ada masalah.

Donor bisa dilakukan pada malam hari setelah berbuka puasa. "Donor malam hari ini perlu kita sosialisasikan lebih luas lagi agar masyarakat tidak ragu," tutur mantan Bupati Treggalek yang juga menjabat Ke-

tua Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur.

Ketersediaan darah dibulan Ramadan diyakini juga sudah diantisipasi oleh PMI Jawa Timur dan kabupaten/kota serta UDD. Sebab ini kegiatan rutin. PMI Jawa Timur dan PMI Kabupaten/kota untuk selalu siap siaga dalam segala cuaca. Terlebih lagi pascagempa magnitudo 6.1 di Malang Selatan, namun dampak sangat terasa di beberapa kota yang berdekatan seperti Lumajang, Probolinggo, Jember, Blitar dan kabupaten lainnya.

Emil menyatakan, keberadaan PMI dan relawannya dalam penyediaan darah dan bank darah menjadi sangat penting untuk memastikan adanya ketersediaan stok untuk dikirimkan ke rumah sakit saat yang urgent. "Kami berharap bahwa kontinuitas dari sisi pendonor berjalan baik dan jejaring PMI bergerak dengan efektif," tutupnya. (*)

Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi PMI Jatim Dr. H. Turmudzi, SH, MBA, MM

Pekerjaan Mulia

Ada korelasi antara keberadaan sebagai Advokat dengan pengurus PMI Jawa Timur yang saat ini dijabat Dr. H. Turmudzi, SH; MBA; MM. Menurutnya, pekerjaan atau profesi sebagai penasihat hukum atau advokat dengan pengurus PMI Jawa Timur yang dijabatnya saat ini merupakan pekerjaan yang sama-sama mulia dan terhormat.

Karena itulah, dia merasa bangga ditunjuk sebagai Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi PMI Jawa Timur. Sementara untuk profesi advokat justru telah lama digeluti sejak 1992, bahkan sebelum dirinya menjadi ASN di Biro Hukum Setda Provinsi Jatim. Tupoksinya sebagai tim kuasa hukum mendampingi, membela Gubernur Jatim dalam menghadapi perkara baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai ketentuan undang-undang pemerintahan daerah.

Di ASN, dirinya juga pernah di Biro perlengkapan dan Administrasi asset Setda Provinsi Jatim, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jatim, Badan Pemberdayaan dan Keluarga Be-

rencana (BPPKB) Provinsi Jatim, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jatim, sebagai panglima Pilgub Jatim Tahun 2013 Era Pakde Karwo (periode kedua) dan Balitbang Provinsi Jatim.

Kini dirinya kembali ke habitat sebagai advokat yang berkantor di Jalan Tenggilis Utara 21 Surabaya. Turmudzi pun juga menjabat Ketua LBH Federasi Advokat Republik Indonesia (FERARI) DPD Jatim periode 2019-2024 dan anggota senior DPC Ikadin Surabaya. "Saya menilai tujuan menjadi advokat untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Dan, itu juga dilakukan oleh PMI Jawa Timur yang merupakan organisasi kemanusiaan," tuturnya.

Suami dari Dra EC Hj Dwi Pangestu Indah Suswati dan dikaruniai dua orang anak Bagia Candra Mustika Fajar Riana, SH,M.Kn dan Muhammad Satria Jaya, SH mengakui bahwa visi misi bidang informasi dan komunikasi di PMI Jawa Timur yakni bagaimana menjadi corong kepengurusan dalam memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada masyarakat.

"Karena itulah, ketika kami masuk



menjadi bagian kepengurusan di bidang ini (komunikasi dan informasi), kami langsung melakukan pembenahan baik yang sudah baik terus ditingkatkan. Dan, yang masih kurang kita perbaiki lagi. Seperti website maupun majalah Gelora PMI Jawa Timur yang sudah ada," ujar Turmudzi.

Perbaikan terutama dalam pelayanan dan informasi. Untuk itu, pihaknya terus berkonsolidasi untuk menyempurnakan bidang tersebut. "Kami juga terus meminta masukan atau pun bekerjasama dengan bidang lainnya di PMI Jatim maupun PMI daerah. Karena memang di PMI Jatim semua bidang berkaitan," tambahnya (*)

Ketua PMI Kabupaten Malang Hj Jajuk Rendra Kresna, SE, MM

Program Pendidikan Kebencanaan Terus Dilanjutkan

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Malang menjadi salah satu lokasi yang menjadi pilihan Japanese Red Cross Society atau Palang Merah Jepang untuk menjadi pilot project pelaksanaan program Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Bencana Berbasis Masyarakat dan Sekolah. Untuk mengetahui lebih jauh kesiapan PMI Kabupaten Malang dalam menyambut program multi year tersebut, *Majalah Gelora* berkesempatan untuk mewawancarai Ketua PMI Kabupaten Malang Hj Jajuk Rendra Kresna, SE; MM yang disampaikan dalam bentuk dialog sebagai berikut:

Bagaimana sambutan Ibu dengan penunjukan lokasi kerjasama PMI dengan Palang Merah Jepang dalam program ini?

Kami menyambut gembira dan bangga dengan penunjukan ini. Ini membuktikan kepercayaan negara pendonor maupun PMI Pusat terhadap PMI Kabupaten Malang yang telah melakukan kegiatan.

Berapa lama pelaksanaan program yang dilaksanakan ini?

Selama tiga tahun, dan sudah berlangsung sejak tahun 2020 lalu hingga berakhir tahun 2023 mendatang. Sesuai dengan jadwal, sebenarnya dimulai pada April 2020. Namun, karena saat itu Indonesia terjadi wabah Pandemi Covid-19, sehingga efektif pelaksanaan dimulai Oktober 2020.

Mengapa Kabupaten Malang dipilih untuk program ini?

Saya kurang tahu. Mungkin ada beberapa faktor yang mereka tetapkan. Misalnya, kondisi Kabupaten Malang yang rawan ancaman bencana. Kemudian Kabupaten Malang memiliki wilayah sangat luas. Di Jatim, kami nomor dua dibandingkan Banyuwangi. Di samping ada kriteria lainnya seperti organisasi PMI-nya cukup bagus mulai pengurus, staf relawannya bersama SIBAT sangat banyak dan hubungan dengan pemerintah berjalan baik.

Bagaimana bentuk penganggaran kegiatan ini?

Kita menyesuaikan dengan anggaran yang diberikan oleh pihak Palang Merah Jepang yakni dengan menjalan program tiga tahap. Tahun anggaran dimulai April hingga Maret. Dan, kini kita sudah menginjak anggaran tahun kedua yakni April 2021 hingga Maret 2022 mendatang. Kemudian tahap ketiga mulai 2022 hingga 2023 mendatang.

Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan dan akan dilaksanakan?

Sesuai dengan program yang disusun, ada 4 desa di Kabupaten Malang bersama sekolah yang dijadikan pilot project pelaksanaan program ini. Keempat desa tersebut yakni Desa Tumpakrejo, Pujiharjo, Purwodadi, dan Argoyuwono. Sedangkan sekolahnya ada 6 yakni SMP Negeri 4 Kepanjen, SDN 2 Kepanjen, SDN 4 Tumpakrejo, SDN 3 Pujiharjo, SDN 3 Purwodadi, dan SDN 1 Argoyuwono. Kegiatannya yakni pelatihan tentang pendidikan kebencanaan, kerjasama atau MoU dengan pihak terkait tentang kebencanaan dan pembentukan komunitas relawan dan pihak sekolah untuk kebencanaan.

Bagaimana follow up dari hasil

kerjasama dengan pihak Palang Merah Jepang tentang kegiatan jika usai kerjasama nanti?

Tentunya program yang sangat bagus ini akan tetap berkelanjutan. Pihak PMI Kabupaten Malang yang sudah melakukan berbagai kegiatan di program bantuan ini, akan melanjutkannya bersama pemerintah Kabupaten Malang khususnya bersama pemerintahan di desa untuk bersama-sama terus belajar dalam usaha penanggulangan danantisipasi kebencanaan. Karena memang tujuan adanya pendidikan kebencanaan dalam kegiatan ini diharapkan terbentuk keluarga, sekolah dan seluruh masyarakat yang tahu dan mengerti apa yang harus dilakukan. Karena itu, program ini harus dilanjutkan bukan hanya di 4 desa dan 6 sekolah yang menjadi pilot project kegiatan. Tetapi akan meluas hingga ke desa-desa lainnya di Kabupaten Malang.

Bagaimana tentang anggaran yang dibutuhkan setelah tidak ada lagi kerjasama penganggaran dengan pihak pendonor Jepang?

Saya kira masalah itu bisa dibicarakan dengan pemerintah terkait. Apalagi kita sudah melakukan MoU dengan BPBD, Diknas, Kementerian Agama hingga masyarakat desa. Kan di DPMD ada anggaran untuk bencana. Itulah yang diharapkan bisa dimanfaatkan untuk terus menjalankan program pendidikan kebencanaan ini. Apalagi, selama ini anggaran untuk bencana di desa kurang dimanfaatkan. Selama ini hanya muncul jika waktu-waktu terjadi bencana saja. Seharusnya dimanfaatkan juga untuk antisipasi lewat program pendidikan ini. (*)



Waspadai Vaksin Covid-19 Ilegal

Pemerintah Indonesia meminta agar masyarakat berhati-hati adanya peredaran vaksin Covid-19 yang ilegal. Bahkan, Satgas Penanganan Covid-19 pun terus mengawasi adanya pemalsuan vaksin tersebut. Hal itu disampaikan juru bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito.

Saat ini interpol telah mengidentifikasi adanya sindikat pemalsuan vaksin, seperti dari China dan Afrika Selatan. "Pemalsuan vaksin adalah kejahatan dan akan membahayakan banyak nyawa. Sampai saat ini belum ada sindikat di Indonesia, semua langkah vaksinasi masih digelar melalui skema G2G [government to government]," kata Wiku Adisasmito.

Pemerintah juga akan terus mendukung dan berkoordinasi termasuk dengan pelaksanaan Vaksinasi Gotong Royong yang akan melibatkan sektor swasta untuk memastikan vaksin yang diberikan asli. "Pastikan vaksin yang diberikan harus sudah ada EUA atau izin edar dari BPOM dan halal dari MUI," tegasnya.

Sebelumnya, Polri menemukan adanya pihak-pihak yang ingin meraup keuntungan pribadi dari program vaksinasi Covid-19 nasional yang tengah dilakukan pemerintah. Kepala Biro Penerangan Masyarakat Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono mengimbau agar masyarakat tidak tergiur dengan pendaftaran vaksinasi Covid-19 yang ditawarkan tenaga kesehatan gadungan dengan cara membayar sejumlah uang.

Rusdi menegaskan vaksinasi Covid-19 yang resmi hanya akan dilakukan oleh Kementerian Kesehatan. Polri juga akan menindak tegas dan memproses hukum siapapun yang ingin meraup keuntungan pribadi dari proses vaksinasi Covid-19 tersebut. "Kami akan tindak tegas, sekaligus mengantisipasi adanya dugaan vaksin palsu yang beredar," ujarnya.

Vaksin palsu itu tersebar dan dijual secara online. "Setiap vaksin yang diiklankan di situs web atau web gelap, tidak akan sah, tidak akan diuji dan mungkin berbahaya," katanya.

Di China, polisi melakukan 80 penangkapan di sebuah pabrik yang diduga membuat vaksin palsu. Di sana ditemukan sedikitnya 3.000 dosis. Sementara itu tiga warga negara China dan seorang warga Zambia ditahan di sebuah gudang di Gauteng, Afsl. Di mana vaksin palsu berisi 2.400 dosis ditemukan.

Sebelumnya, Ketua Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) Hariadi Wibisono meminta pemerintah harus melakukan pengawasan secara ketat dan menindak secara tegas para pelaku untuk mencegah beredarnya vaksin Covid-19 ilegal di masyarakat. "Menurut saya ilegal itu kan antara pengawas dan penyelundupnya itu kan selalu adu pintar, jadi pengawasnya mesti ketat betul kalau kita bisa melihat ada sesuatu yang tidak beres, yang namanya ilegal harus bisa ditemukan, harus diberikan tindakan jangan sampai ilegal dibiarkan," ungkap Hariadi,

Saat ini, Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor H.K.01.07/Menkes/9860/2020 menetapkan enam jenis vaksin untuk vaksinasi Covid-19 di Indonesia antara lain diproduksi oleh PT Bio Farma (Persero), Astra Zeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Pfizer Inc & BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd.



Salah satu jenis vaksin yang digunakan untuk penanggulangan virus Covid-19.

Masyarakat perlu mengetahui bahwa vaksin Covid-19 dikembangkan dengan berbagai cara. Ada vaksin yang dibuat dari virus yang dilemahkan dan ada juga vaksin yang berbasis DNA atau mRNA. Khusus untuk vaksin berbasis mRNA atau Messenger RNA, vaksin ini dibuat dengan memanfaatkan materi genetik yang membawa instruksi bagi sel untuk memproduksi protein melalui tahap transisi.

Vaksin Covid-19 dari Pfizer dan BioNTech merupakan contoh vaksin yang berbasis mRNA. Vaksin ini memiliki tingkat efikasi mencapai 95 persen berdasarkan hasil uji klinis fase-3. Vaksin Covid-19 berbasis mRNA juga dibuat oleh Moderna dengan tingkat efikasi sebesar 94,1 persen. "Cara kerja vaksin pada dasarnya sama hanya materi yang digunakan saja berbeda," ujar Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi.

Menurutnya, vaksin Covid-19 memiliki tiga manfaat. Di antaranya adalah memberikan kekebalan kepada masing-masing individu yang divaksinasi langsung, memberikan kekebalan kepada kelompok apabila banyak orang yang divaksinasi, serta memberi perlindungan kepada orang yang belum mendapat vaksin atau belum menjadi kelompok sasaran vaksinasi.

Wiku menyatakan bahwa pemerintah memastikan program vaksinasi nasional berjalan sesuai rencana. Karena hal ini merupakan komitmen pemerintah agar masyarakat terlindungi dari paparan virus COVID-19.

Sejalan dengan itu, pemerintah juga berupaya untuk melepaskan diri dari ketergantungan terhadap vaksin yang didatangkan dari luar negeri. Pengembangan Vaksin Merah Putih diharapkan menjadi jawaban akan hal itu. Indonesia belajar dari perkembangan program vaksinasi di India. Karena negara itu melakukan embargo terhadap vaksin AstraZeneca akibat lonjakan kasus COVID-19. Meski demikian, untuk di tanah air, pemerintah meminta masyarakat tidak khawatir karena hingga saat ini, jumlah vaksin masih mencukupi. (*)

Kenali dan Cara Pencegahan Stunting

Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang lama. Sehingga mengalami gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak). Anak lebih pendek atau perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir.

Dikutip dari majalah dunia kesehatan, stunting ini terjadi mulai dari dalam kandungan, namun baru terlihat saat anak berusia dua tahun. Pemantauan Status Gizi (PSG) 2017 menunjukkan prevalensi balita stunting di Indonesia masih tinggi, yakni 29,6% di atas batasan yang ditetapkan WHO (20%). Tahun 2015 Indonesia tertinggi ke-2 di bawah Laos untuk jumlah anak stunting.

Indonesia merupakan negara nomor empat dengan angka stunting tertinggi di dunia.

Lebih kurang sebanyak 9 juta atau 37 persen balita Indonesia mengalami stunting (kerdil). Faktor lingkungan yang berperan dalam menyebabkan perawakan pendek antara lain status gizi ibu, tidak cukup protein dalam proporsi total asupan kalori, pola pemberian makan kepada anak, kebersihan lingkungan, dan angka kejadian infeksi di awal kehidupan seorang anak.

Selain faktor lingkungan, juga dapat disebabkan oleh faktor genetik dan hormonal. Akan tetapi, sebagian besar perawakan pendek disebabkan oleh malnutrisi. Jika gizi tidak dicukupi dengan baik, dampak yang ditimbulkan memiliki efek jangka pendek dan efek jangka panjang.

Jangka pendek meliputi hambatan perkembangan, penurunan fungsi kekebalan, perkembangan otak yang tidak maksimal yang dapat mempengaruhi kemampuan mental dan belajar tidak maksimal, serta prestasi belajar yang buruk. Sedangkan gejala jangka panjang meliputi obesitas, penurunan toleransi glukosa, penyakit jantung koroner, hipertensi, dan osteoporosis.

Dikutip dari sidoarjo.kab.go.id, pencegahan stunting merupakan program strategis pemerintah yang wajib ditindaklanjuti kementerian terkait. Stunting hanya dapat ditanggulangi dalam periode 1.000 hari pertama sejak anak lahir.



Pertumbuhan anak terpengaruh dari asupan gizi.

Jika dalam 1.000 hari pertama anak lahir dengan kondisi stunting, artinya lahir dengan gizi buruk, bayi tersebut harus segera dibom dengan asupan gizi yang prima, misalnya menggunakan Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK).

Dari beberapa penelitian lapangan, gizi superburuk ini dapat di tangani dengan memberi asupan PKMK sebagai makanan pokoknya dalam 1.000 hari pertama lahir, bukan hanya dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Penggunaan PKMK pada 1.000 hari pertama terbukti dapat menormalkan gizi anak lahir stunting.

Dengan adanya krisis pandemi Covid-19, pemerintah tengah merelokasi banyak anggaran sektor lain yang dialihkan untuk penanganan Covid-19. Anggaran untuk penanganan stunting tidak boleh diganggu gugat.

Sementara itu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dikutip dari perpustakaan digital mereka bahwa ada hubungan pola asuh dengan stunting. Salah satu penyebab stunting adalah pola asuh yang salah, meliputi praktek pemberian makan, rangsangan psikososial, praktek kebersihan/higienis sanitasi. Serta pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Itu ditunjukkan dari hasil penelitian pada balita usia 36-59 bulan di RW 2 Kelurahan Jepara, Kota Surabaya. RW2 dipilih karena jumlah balita stunting paling tinggi di antara RW lain yang terletak di kabupaten Jepara yang memiliki jumlah

balita stunting paling tinggi di wilayah Puskesmas Tembok Duku. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan pola asuh dengan kejadian stunting.

Dr Inggriani Tobarasi, SpA, Mkes, dokter spesialis anak RS Awal Bros A Yani Pekanbaru di laman rumah sakit tersebut mengatakan, konsumsi protein sangat mempengaruhi pertumbuhan tinggi dan berat badan anak di atas 6 bulan. Anak yang mendapat asupan protein 15 persen dari total asupan kalori yang dibutuhkan terbukti memiliki badan lebih tinggi dibanding anak dengan asupan protein 7,5 persen dari total asupan kalori.

Anak usia 6 sampai 12 bulan dianjurkan mengonsumsi protein harian sebanyak 1,2 g/kg berat badan. Sementara anak usia 1-3 tahun membutuhkan protein harian sebesar 1,05 g/kg berat badan. Untuk mengantisipasi stunting pada anak bisa dilakukan dengan pemeriksaan kehamilan secara teratur, menghindari asap rokok dan memenuhi nutrisi yang baik selama masa kehamilan antara lain dengan menu sehat seimbang, asupan zat besi, asam folat, yodium yang cukup.

Melakukan kunjungan secara teratur ke dokter atau pusat pelayanan kesehatan lainnya untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Dan Mengikuti program imunisasi terutama imunisasi dasar. Yang sangat penting, memberikan ASI eksklusif sampai anak anda berusia 6 bulan dan pemberian MPASI yang memadai. (*)

Makanan Layak Konsumsi saat Berpuasa

Memasuki bukan suci Ramadan ini menjadi bulan berkah bagi umat muslim yang menjalankan puasa. Namun dibutuhkan menu-menu buka puasa sehat dan menu sahur yang baik untuk dikonsumsi. Hal ini menjadi penting, karena seringkali karena rasa lapar banyak orang yang berpuasa menjadi lupa diri dengan makan yang berlebihan. Hal ini bisa berdampak pada naiknya kadar gula darah dalam tubuh, yang dapat meningkatkan berbagai resiko kesehatan.

Agar kondisi tetap sehat dan bugar selama berpuasa perlu mengetahui makanan yang dianjurkan dan dihindari selama bulan puasa. Untuk makanan layak konsumsi di antaranya ikan, laut ataupun air tawar, ayam bakar atau rebus tanpa lemak, daging sapi atau kambing, udang dalam jumlah sedang. Kacang-kacangan seperti kacang polong dan kacang lentil. Telur (kuning telur) 3 kali seminggu (termasuk telur dalam makanan yang dimasak).

Sedangkan yang perlu dihindari atau dibatasi, seperti ayam goreng, bebek goreng. Kemudian produk hewani yang digoreng seperti daging berlemak, jeroan, hotdog dan sosis, udang atau kerang dalam jumlah besar.

Untuk produk olahannya yang dianjurkan seperti susu skim atau susu rendah lemak, yoghurt rendah lemak, keju rendah lemak. Sebaiknya dihindari atau dibatasi seperti susu murni, es krim dan whipped cream, full cream yoghurt, keju lemak tinggi terutama keju kuning.

Sedangkan buah-buahan dan sayur-sayuran yang dianjurkan semua sayuran segar dan olahan yang direbus, dikukus atau dimasak dengan sedikit minyak. Kemudian buah segar dan jus buahnya secukupnya. Untuk jenis roti dan biji-bijian, dianjurkan roti gandum, beras merah, biji-bijian tanpa lemak tambahan, kentang panggang atau rebus. Sebaiknya dihindari atau dibatasi kue-kue yang mengandung banyak santan atau lemak, nasi goreng, kentang goreng maupun go-



Menu sehat untuk berbuka dan sahur.

rengan yang berlebihan.

Setelah berpuasa 12 jam lebih, tubuh akan kekurangan energi dan cairan. Oleh sebab itu ketika berbuka disarankan untuk mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat sederhana atau gula dan memperbanyak asupan air putih. Tidak disarankan untuk langsung mengonsumsi makanan berat.

Makanlah makanan ringan terlebih dahulu seperti kurma, buah-buahan segar, dan lainnya, barulah selang beberapa menit kemudian atau 30-60 menit kedepan Anda dapat mengonsumsi hidangan utama, seperti nasi dan lauk pauknya.

Selain sunnah hal ini dilakukan agar tidak memperberat fungsi lambung Anda setelah lama beristirahat. Jika berlebihan saat berbuka justru akan membuat lemas dan perut tidak nyaman, yang dampaknya akan membuat Anda malas untuk bergerak dan beribadah.

Buka puasa yang sehat dapat diawali dengan mengonsumsi kurma. Kurma merupakan salah satu makanan manis dan serbaguna terbaik yang bisa mengatur proses pencernaan. Buah ini dapat secara signifikan meningkatkan energi pada orang-orang dalam waktu setengah jam setelah mengonsumsinya.

Oleh karena itu, berbuka puasa dengan makan kurma membantu menghindari makan berlebihan saat berbuka. Saat tubuh mulai menyerap nilai gizi tinggi dari kurma, perasaan lapar akan cukup teratasi. Selain itu, mengonsumsi 200-250 gram madu selama puasa, selain memberi energi, madu juga memainkan

peran penting dalam menenangkan sistem saraf tubuh saat berpuasa.

Menurut dr Raju yang dikutip dari *naturalwaysofliving*, tubuh membutuhkan 2.400 kalori per hari untuk bekerja normal. Dari 2400 kalori ini, 800 kalori dimanfaatkan oleh sel otak. Bila sel otak tidak mendapatkan 800 kalori ini, dimungkinkan akan terkena sakit kepala atau menggigil. Pada 250 gram madu mengandung 800-850 kalori energi. Oleh karena itu dengan mengonsumsi 250 gram madu saat berpuasa dapat menenangkan sel otak dan menghindari ketegangan.

Tubuh terdiri dari sekitar 60-70% air, dan tubuh membutuhkan air untuk membuat sel baru dari semua jenis, termasuk sel darah, sel tulang dan sel kulit. Selain itu, setiap organ dan sistem tubuh memerlukan air untuk berfungsi dengan benar dan sehat. Demikian juga, minum cukup air membuat sistem limfatik dalam kondisi prima sehingga limbah dan racun dikeluarkan dari tubuh.

Sedangkan ketika sahur disarankan untuk mengonsumsi makanan yang lambat dicerna. Itu ada pada makanan yang mengandung karbohidrat kompleks dan berserat tinggi seperti, roti gandum, sereal atau oatmeal, kacang hijau, dan kentang. Demikian juga nasi merah layak dikonsumsi.

Karena Kandungan serat yang 5 kali lebih tinggi daripada nasi putih, membuat nasi merah dapat dicerna lebih lama. Oleh sebab itu ketika menyantap nasi merah saat sahur, akan merasakan kenyang lebih lama. (*)

Budaya Islam di Kawasan Masjid dan Makam Sunan Ampel

Bagi peminat wisata religi maka kawasan Sunan Ampel sangat dikenal. Masjid ini yang paling terkenal dan suci bagi umat Muslim di Surabaya. Tepat di belakang masjid terdapat kompleks makam Sunan Ampel yang meninggal pada 1481.

Saat memasuki bulan Ramadan, Masjid Agung Sunan Ampel menjadi salah satu kawasan yang paling dicari. Selama Ramadan jumlah pengunjung meningkat dua kali lipat dibandingkan hari biasa yang rata-rata mencapai 2.000 orang. Pengunjung akan semakin banyak pada saat maleman (malam tanggal 21, 23, 25, 27, 29 Ramadan) dengan jumlah mencapai lebih dari 10 ribu orang.

Selain niat ingin menjalankan salat dan dzikir di tempat yang tenang, banyak yang datang untuk ziarah ke Makam Sunan Ampel. Umumnya mereka ingin melihat bentuk bangunan Masjid Sunan Ampel yang dibangun pada 1421 maupun berziarah ke Makam Sunan Ampel.

Masjid Ampel memang didirikan pada 1421 oleh Sunan Ampel, dibantu sahabat karibnya Mbah Sholeh dan Mbah Sonhaji serta para santrinya. Masjid ini dibangun di atas sebidang tanah seluas 120 x 180 meter persegi di Desa Ampel (sekarang Kelurahan Ampel), Kecamatan Semampir, Surabaya atau sekitar 2 km ke arah timur Jembatan Merah.

Ampel adalah sebuah kawasan di bagian Utara Kota Surabaya dimana mayoritas penduduknya etnis Arab. Di kawasan ini kental dengan suasana Timur Tengah dan pasarnya yang menjual barang dan makanan khas Timur Tengah. Pusat kawasan Ampel adalah Masjid Ampel yang terletak di Jalan Ampel Suci 45 atau Ampel Masjid 53. Kawasan Ampel merupakan salah satu daerah kunjungan wisata religi di Surabaya. Apalagi ada yang ingin berbelanja barang atau makanan Timur Tengah maka datanglah ke kawasan Ampel.

Masjid Sunan Ampel dibangun dengan gaya arsitektur Jawa Kuno dan nuansa Arab Islami. Masjid ini masih dipengaruhi dengan alkulturisasi dari budaya lokal dan Hindu-Budha lewat arsitektur bangunannya. Di masjid inilah saat itu sebagai tempat berkumpulnya para ulama dan wali dari berbagai daerah di Jawa untuk membicarakan ajaran Islam sekaligus membahas metode penyebarannya.

Sunan Ampel adalah salah satu Wali Songo yang berjasa menyebarkan agama Islam di tanah Jawa. Nama aslinya adalah Raden Mohammad Ali Rahmatullah yang merupakan seorang figur alim, bijak, berwibawa dan banyak mendapat simpati dari masyarakat. Sunan Ampel diperkirakan lahir tahun 1401 di Champa, Kamboja. Sejarah mencatat Sunan Ampel adalah keturunan dari Ibrahim Asmarakandi.

Salah satu raja Champa yang kemudian menetap di Tuban, Jawa Timur. Saat berusia 20 tahun, Raden Rachmat memutuskan untuk pindah ke tanah Jawa, tepatnya di Surabaya yang ketika itu merupakan daerah kekuasaan Majapahit di bawah Raja Brawijaya yang dipercaya sudah beragama Islam ketika berusia lanjut. Di usia 20 tahun, Sunan Ampel sudah dikenal pandai dalam ilmu agama. Bahkan, dipercaya Prabu Brawijaya untuk berdakwah dan menyebarkan agama Islam di Surabaya.

Masjid Ampel memiliki Lima Gapuro (pintu gerbang) yang merupakan simbol dari Rukun Islam.

Hingga kini tiang penyangga ini masih kokoh, padahal umur-



Masjid Agung Sunan Ampel.

nya sudah lebih dari 600 tahun. Menara setinggi lima puluh meter juga menjadi ciri khas masjid ini sebagai tempat agar suara azan bisa terdengar. Kubah berbentuk pendopo Jawa adalah perlambang kejayaan Majapahit yang saat itu juga berperan menyebarkan agama Islam bersama Sunan Ampel.

Hal lain yang dapat menjadi daya tarik adalah terdapat sumur di belakang masjid yang dibuat Sunan Ampel dan pengikutnya. Masyarakat sekitar meyakini dengan meminum air sumur akan membawa berkah tersendiri. Banyak yang meyakini air dari sumur ini memiliki kelebihan seperti air zamzam di Makkah sehingga banyak masyarakat yang minum dan mengambil untuk kemudian dibawa pulang.

Di sekitar Masjid Ampel ada suasana kehidupan kampung Arab. Suasana kehidupan para pedagang di sekitarnya yang nyaris seperti suasana di Makkah. Di samping kanan kiri serta muka belakang Masjid Ampel banyak para pedagang yang berjualan makanan ala Arab. Mulai dari beragam buah kurmanya, nasi kebuli sampai kue roti maryam.

Masjid Ampel semakin bernilai dengan hadirnya berbagai legenda di sekitarnya. Salah satu legenda yang oleh sebagian besar orang dipandang sebagai kebenaran, adalah hadirnya sembilan makam milik salah satu santri Sunan Ampel yang bernama Mbah Sholeh. Sembilan makam itu, seluruhnya merupakan makam Mbah Sholeh.

Hadirnya sembilan makam itu konon hadir karena Sunan Ampel masih memerlukan teman dalam membangun masjid. Saat Mbah Sholeh meninggal, Sunan Ampel berdoa agar Mbah Sholeh kembali diizinkan untuk membantunya, hingga sembilan kali. Menurut cerita penduduk setempat, Mbah Soleh adalah tukang sapu masjid di masa Sunan Ampel.

Legenda lain adalah sosok Mbah Bolong, yang menurut cerita masyarakat adalah orang yang menunjukkan dengan pasti arah kiblat masjid Ampel dengan tepat ke ke Kabah di Masjidil Haram, Makkah. Caranya cukup unik, yaitu dengan melubangi (mbolongi-Bahasa Jawa) bagian mihrab masjid. Saat lubang itu dilihat yang tampak adalah Masjidil Haram, Makkah. Begitu juga tujuh sumur yang konon digali sendiri oleh Sunan Ampel. Air dari sumur itu dipercaya memiliki khasiat menyembuhkan berbagai penyakit. (*)

Marhaban Ya Ramadan

Kesalahan Sosial di Tengah Pandemi

SEJAK virus corona menyebar ke bumi dan menjadi pertimbangan dalam segala hajat manusia, termasuk rujukan beribadah dan menghamba kepada Allah Azza wajalla, Dzat Penguasa alam semesta, posisi manusia sebagai khalifah (pemimpin), mulai goyah.

Berbagai aktifitas yang dituding bisa menjadi penyebab penyebaran covid-19 dihentikan. Tempat ibadah ditutup sementara, kalau pun ada kegiatan keagamaan harus mengikuti protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau memakai handsanitizer, menjaga jarak.

Bahkan, beredar puisi dengan mencatut Kiai Khos Flamboyan, KH. Mustofa Bisri (Gus Mus) dengan judul: "Bubarnya Agama". Walaupun ada bantahan dari putri beliau, bahwa puisi penuh sindiran sosial itu hoaks, memang kondisi seperti itulah yang terjadi.

Perintah dalam salat untuk merapatkan shaf harus berjarak, bahkan beberapa tempat ibadah pasang bendera putih (menyerah) daripada kena razia Tim Gugus Tugas (Gusgas) Covid-19. Ada jam malam, menutupan wilayah skala tertentu untuk membatasi penyebaran virus Covid-19 sebagai wabah menakutkan.

Pelaksanaan ibadah umroh pun ditutup, pelaksanaan haji tidak mentu. Bahkan beberapa negara memilih lockdown setelah kuantitas dan penyebaran virus corona sulit dikendalikan.

Lantas bagaimana dengan Ramadan 1442 (2021) tahun ini? Alhamdulillah, sejak vaksin covid-19 ditemukan dan mendapatkan legalisasi dari WHO, kabut tebal membatasi gerak sosial masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan mulai new normal. Masyarakat yang telah mengikuti vaksin hingga dua kali, mulai mendapatkan kemudahan, termasuk memungkinkan bisa ibadah ke tanah suci.

Walaupun sudah ada kepastian dari pemerintah memutuskan tidak ada mudik (silaturahmi) pasca Ramadan, waktunya kita berbenah dalam kesalahan dan keteladanan sosial. Ramadan harus dijadikan momentum mengembalikan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) manusia dalam menghamba kepada Allah, dan kesetaraan sosial sesama manusia dalam mewujudkan pri kehidupan yang harmonis didasari kasih sayang dan etika akhlak dalam pergaulan sosial.

Rujukan dalam pergaulan dan etika beribadah, para ulama tentu berkitab dan sepakat dengan tata cara dan tauladan dari baginda Rasulullah SAW. Beliau dalam mengenal dinnullah (agama Allah) selalu bersifat mengajak, memberi tauladan (contoh) dan mendoakan. Muhammad bin Abdulah al-Amin menjadi contoh, karena kebagusan akhlak dan penuh santun dalam menyampaikan keimanan, ketauhidan dan kehidupan sosial dalam berbagai aspek termasuk bulan suci Ramadan.

Sebelum pemahaman Islam dan pengenalan terhadap sang Khaliq (Pencipta), Rasulullah diutus oleh Allah SWT memperbaiki akhlak manusia, sebagaimana hadits beliau: "Sesungguhnya Aku (Rasulullah) diutus ke dunia ini, tiada lain untuk memperbaiki peradaban manusia (akhakul karimah)." Inilah peran penting yang harus diwujudkan oleh manusia, khususnya momentum di Ramadan mubarak.

Mengapa? Pondasi keyakinan dengan bersahadat (kesaksian) tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad sebagai Rasulullah, tidak terbantahkan. Perintah salat lima waktu pun menjadi doktrin bagi umat muslim dalam keseharian, dan menjalankan puasa Ramadan selalu datang tiap tahun disertai berbagai stimulus dan motivasi, amalan yang sunnah menjadi wajib, perilaku wajib ditingkatkan derajat hingga tujuh puluh, bahkan orang tidur pun dianggap ibadah. Sesuatu yang tidak ditemui di luar Ramadan, termasuk malam lailatul Qadr, malam lebih mulia dari seribu bulan.

Nah, kesalahan sosial inilah belum tergarap dengan konsisten. Siapa pun pasti menginginkan perubahan dan perbaikan dalam segala hal, ter-



Oleh: HS. Makin Rahmat *)

masuk sosial dan ekonomi, apalagi di kondisi yang lagi terpuruk, akibat pandemi.

Padahal, Islam telah mengajari proses kehidupan yang standar dan sangat kompeten. Sayangnya, banyak umat terlena bahwa perubahan itu diraih manakala ada kesediaan untuk menerima informasi, pengetahuan baru, nasehat, dan sejenisnya. Namun pada kenyataannya belum tentu orang mau diberi informasi, apalagi kearifan dan strategi untuk perbaikan.

Perjuangan para wali dalam berdakwah, merupakan proses panjang dalam perjalanan hidup manusia untuk memperoleh ketenangan, keteduhan dan bimbingan lahir-batin sehingga masyarakat yang awalnya animisme, dan sebagian mengenal agama selain Islam, mulai ingin menyelami keberagaman Islam yang Salamatan fiddin waddunya wal Akhira (membimbing keselamatan di dunia akhirat), dan Islam yang rahmatil lil 'alamiin. Inilah bentuk kesalahan yang terabaikan. Kita terkadang terlalu individu dan melupakan keberkahan berawal dari lingkungan di sekitar kita.

Saatnya kita merenungkan diri, mengapa ada istilah gapura (pintu gerbang) masuk kampung, desa idiomi dengan harapan pintu ampunan dari Allah SWT setelah melakukan perbuatan di luar yang tidak bisa lepas dari dosa dan salah. Gapura sendiri diartikan Ghofur (Allah Maha Pengampun).

Begitu pula, budaya adanya megengan dengan kebiasaan berdo'a dan ater-ater (berbagi makanan termasuk apem), dan berbagai kebiasaan yang jauh dari nilai-nilai ketuhanan (ketauhidan) secara perlahan bisa dibimbing. Panganan apem (bahasa Arab afwan = ampunan) dari tepung beras putih mempunyai filosofi budi pekerti manusia supaya tetap terjaga kesucian dengan selalu memohon ampunan kepada Rabb.

Belum lagi, syair-syair dakwah para sukan, dengan lirik-lirik penuh wujud meng-Agungkan nama Tuhan. Ilir-ilir, seluku-seluku batok, dan lainnya merupakan realita dakwah yang di era sekarang harus dimodifikasi, tanpa meninggalkan nilai-nilai kearifan dan kesantunan.

Lantas tantangan umat sekarang bagaimana? Seharusnya umat Islam harus berada di garda depan memelopori berbagai perubahan menjadi embrio positif membangun citra kebenaran, bahwa Islam itu memang rahmatil lil 'alamiin.

Dalam menghadapi segala hal perilaku kehidupan, termasuk kondisi pandemi, kita tidak boleh lengah dan pasrah, karena Baginda Rasulullah merupakan sosok pemimpin yang familier; aktif, dinamis dan melekat sifat-sifat kenabian yang selalu mendapat bimbingan Allah.

Jadi, tantangan ke depan, pemimpin Islam saat ini harus mampu membangun peradaban manusia sebagaimana tapak tilas pejuang pendahulu mumpuni di sektor perekonomian, perdagangan, dan perniagaan sehingga sistem halal-riba menjadi rujukan dalam berbisnis. Artinya, proses ikhtiar (bekerja), penghasilan, dan kemampuan berbagi dengan sesama melalui amal jariyah, infaq, sadaqoh, dan zakat terus mengalir karena ada sinergi.

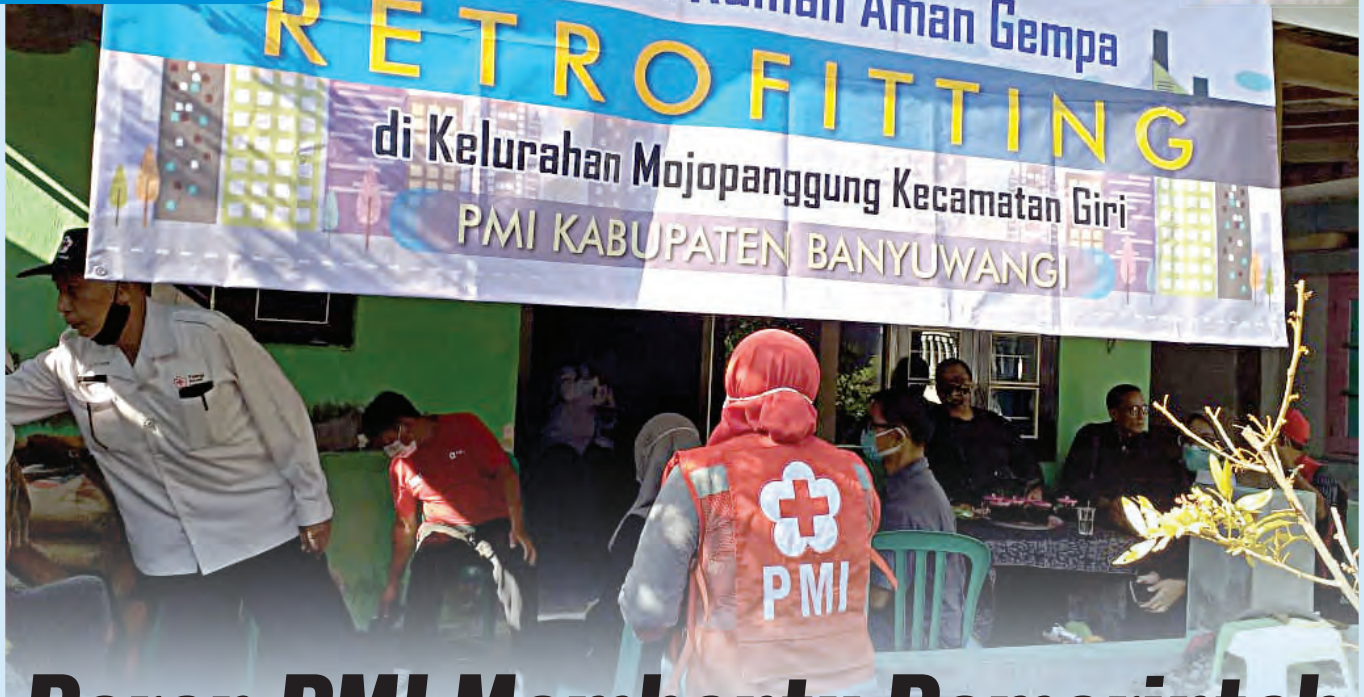
Jiwa social harus tetap dijadikan benih dalam menumbuhkan suburkan kesosialan hati umat, termasuk peduli dengan sesama, seperti istiqomah donor darah, menyantuni fakir-miskin, peduli anak yatim, dan dorongan selalu peduli terhadap kesulitan yang lagi terkena ujian dan musibah.

Kalau umat Islam hanya terpaku dengan kebutuhan individu, maka akan sulit membangun kesalahsah sosial. Semua harus dimulai dari diri kita sendiri, kemudian elemen masyarakat Islam harus kompak membentuk jaringan nirlaba dan bisnis syariah. Kita harus yakin, Ramadan inilah sarana yang sangat tepat untuk mengembleng jiwa dan perilaku solidaritas sosial. (@)

*) Ketua Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Jatim/ Direktur LBH Martim/ Jurnalis Senior

Pemodelan Rumah Aman Gempa RETROFITTING

di Kelurahan Mojopanggung Kecamatan Giri
PMI KABUPATEN BANYUWANGI

USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLEAmerican
Red CrossPalang
Merah
IndonesiaPalang
Merah
Indonesia

Peran PMI Membantu Pemerintah

Kebudayaan Paling Merah Indonesia (PMI) bukan hanya melalui berkaitan dengan donor darah. Tetapi secara global lebih luas lagi yakni berkaitan dengan sosial dan kemanusiaan. Tidak terkecuali di PMI Jawa Timur yang saat ini berperan sebagai mitra pemerintah dalam ikut membantu dan menangani permasalahan bencana baik alam maupun non-alam di tanah air. Seperti bencana Covid-19 yang sedang melanda masyarakat di seluruh dunia.

Sebagai organisasi kemanusiaan, PMI Jawa Timur sebagai bagian dari PMI Pusat juga menjalin kemitraan dengan dengan negara-negara lain yang memiliki Palang Merah atau Red Cross. Seperti negara-negara pendonor di antaranya Jepang, Amerika Serikat, negara di Eropa maupun belahan dunia lainnya.

Saat ini, di Jawa Timur sedang berjalan kegiatan dimana ada dua negara pendonor yang memberikan bantuan bagi masyarakat di kabupaten atau kota di Jawa Timur yang membutuhkan. Untuk kegiatan retrofitting sebagai bagian dari program kesiapsiagaan gempa bumi di Kabupaten Banyuwangi, PMI mendatangkan tenaga ahli dari PM Amerika Serikat untuk memberikan contoh pembuatan rumah aman gempa.

PMI bersama Palang Merah Amerika bersama-sama memberikan pelatihan kepada tim SIBAT (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat) maupun relawan di Banyuwangi untuk membuat model rumah tahan gempa. Para relawan hingga tukang bangunan sebelum terjun untuk melakukan praktek di lapangan, sebelumnya diberikan pelatih dan arahan yang benar dari para ahlinya. Sehingga nantinya mereka akan meneruskan kepada rekan-rekannya.



Oleh: H. Soebagyo. SW

Sementara di daerah lain tepatnya di Kabupaten Malang, pihak pendonor dari Jepang menggelontorkan anggaran dengan sistem bantuan jangka panjang untuk membantu PMI Kabupaten Malang melakukan antisipasi atau pencegahan bencana. Di Kabupaten Malang, pendonor membantu kegiatan, mendirikan dan membentuk organisasi-organisasi kemanusiaan di tingkat masyarakat hingga sekolah-sekolah yang berada di desa-desa rawan bencana.

Mereka diajari bagaimana dalam pertolongan jika terjadi bencana. Dengan harapan upaya mitigasi bencana untuk meminimalisasi kejadian.

Bagaimana dengan peranan PMI Jawa Timur? Tentunya sebagai bagian dari PMI Pusat

yang menjalin kerjasama dengan negara-negara pendonor, PMI Jatim berkewajiban untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) sekaligus mengawasi bantuan yang turun dari PMI Pusat tersebut untuk seluruh wilayah di Jawa Timur. Di sini, PMI bukannya mengambil alih tugas dari pemerintah, tetapi untuk membantu pemerintah. Karena dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa memotivasi pemerintah daerah untuk melakukannya secara berkesinambungan.

Apalagi, bantuan yang turun ke beberapa wilayah yang membutuhkan juga tidak lepas dari peranan PMI Jatim yang mengusulkan ke PMI pusat. Ada kriteria yang harus dipenuhi PMI di tingkat kabupaten dan kota yang layak menerima bantuan. PMI Jatim mewajibkan daerah yang diusulkan ke pusat untuk mendapat bantuan minimal kinerja PMI-nya harus baik. Hubungan mereka dengan pemerintah daerah juga harus harmonis. Demikian juga peran serta masyarakat seperti SIBAT juga proaktif. Jika persyaratan itu belum terpenuhi, jangan harap ada kucuran bantuan. (@)

Kepala BNPB Letjen TNI Dr. (H.C.) Doni Monardo lokasi gempa di Desa Wirotaman, Kecamatan Ampel Gading bersama Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Bupati Malang Sanusi.



Presiden Lakukan Tanggap Darurat Gempa

Gubernur Khofifah Tinjau Lokasi Terdampak di Malang

PRESIDEN Joko Widodo telah menginstruksikan kepada sejumlah jajarannya untuk bertindak cepat melakukan langkah-langkah tanggap darurat. Orang nomor satu di tanah air itu mendapatkan laporan dari Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo tentang gempa magnitudo 6,1 yang terjadi di beberapa wilayah Provinsi Jawa Timur pada Sabtu 10/4/2021) serta gempa susulan sehari kemudian.

“Saya telah memerintahkan kepada Kepala BNPB, kepada Kepala Basarnas, Menteri Sosial, Menteri Kesehatan, dan juga Menteri PUPR, serta Panglima TNI dan Kapolri beserta seluruh jajaran aparat terkait lainnya, juga pemprov, pemkot dan pemkab, untuk segera melakukan langkah-langkah tanggap darurat. Mencari dan menemukan korban yang tertimpa reruntuhan, dan segera melakukan perawatan kepada korban yang luka-luka dan juga penanganan dampak dari adanya gempa bumi tersebut,” kata Jokowi dalam keterangan persnya di Istana Bogor.

“Saya atas nama pemerintah dan seluruh rakyat menyampaikan dukacita yang mendalam atas korban yang meninggal dunia,” ucapnya. Lebih lanjut, Jokowi meminta agar kesiapsiagaan dan kewaspadaan dalam menghadapi bencana terus ditingkatkan. Ia mengingatkan bahwa Indonesia berada di wilayah cincin api dan aktivitas alam dapat terjadi setiap saat, baik itu gempa maupun aktivitas lain.

Sementara itu, sebanyak 700 personel Tagana yang berasal dari 10 kab/kota se-Jatim diterjunkan ke lokasi terdampak untuk melaksanakan empat tugas. Yakni, membantu evakuasi korban, membangun shelter, mendirikan dapur umum, dan menyelenggarakan layanan dukungan psikososial.

Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini juga meninjau langsung lokasi terdampak gempa yang menewaskan 8 jiwa tersebut. Tiba di Malang, Minggu (11/4/2021) dini hari, Risma langsung menyapa serta memberikan bantuan. Risma juga mengunjungi pengungsi di Kabupaten Lumajang untuk memastikan kebutuhan dasar para pengungsi terpenuhi.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa lebih dulu meninjau sejumlah lokasi yang terdampak gempa paling parah di Kabupaten Malang. Wilayah-wilayah yang dikunjungi antara lain Turen, Dampit, dan Ampelgading.

Sebelum meninjau, Khofifah sempat menghubungi Bupati



Gubernur Khofifah Indar Parawansa di bawah reruntuhan rumah di lokasi terdampak gempa di Kabupaten Malang.

Malang mengenai posko bencana. Poin ditanyakan karena posko termasuk sentral komunikasi yang penting untuk seluruh lini. Khofifah juga telah memastikan ada atau tidaknya tempat pengungsian.

Menurut Khofifah, tempat pengungsian untuk korban terdampak gempa dan banjir itu berbeda. Korban gempa memiliki trauma psikologis karena khawatir akan ada gempa susulan. “Seolah-olah kita dalam keadaan ini kondisinya sedang landai, stabil, tapi kok berasa badan ini agak oleng misalnya,” kata Khofifah saat meninjau MAN 2 Kabupaten Malang, Minggu (11/4/21).

PMI yang selalu hadir terlebih dulu di lokasi gempa langsung melakukan tanggap darurat. PMI Jawa Timur bersama tim gabungan PMI Kabupaten dan Kota Malang mengambil langkah cepat di lapangan. Di antaranya menyediakan bantuan, mencari dan mengevakuasi korban baik yang meninggal maupun luka-luka serta membantu penduduk untuk menyelamatkan diri.

Selain itu, PMI juga mendirikan dapur umum dan tenda pengungsian di Desa Jogo Mulyan Tirtoyudo, Sumber Tangkil Tirtoyudo, Majang Tengah Dampit, dan Pamotan Dampit.

Laporan sementara yang diterima PMI Jawa Timur, menurut Kepala Bidang Pelayanan Markas PMI Jatim, Andris Rufianto jumlah korban jiwa 8 orang, 26 luka-luka, rumah rusak berat 249, rusak sedang 1.970, rusak ringan 815, fasilitas umum 165 bangunan. “Kita juga sudah menyiapkan posko untuk bantuan,” ujarnya. (*)

25 Personel PMI Jawa Timur Divaksin

Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur menjadi garda terdepan dalam penanganan covid-19 di Provinsi paling ujung Pulau Jawa ini. Karena itu, untuk memberikan perlindungan seluruh keluarga PMI Provinsi Jawa Timur, sebanyak 25 orang mendapatkan vaksinasi covid-19.

Pada pelaksanaan vaksinasi kedua ini dilaksanakan pada 17 Maret 2021 di RS Soewandhi Surabaya. Pelaksanaan vaksinasi ini dalam rangka mendukung program pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Sebelum divaksin, seluruh pengurus, dan staf menjalani proses skrining. Dan bagi penyintas belum dapat divaksin sebelum tiga bulan dinyatakan selesai dari Covid-19.

“Mari sama-sama mendukung program pemerintah untuk vaksin. Dan mari kita bersama untuk selalu menerapkan protokol kesehatan juga meng-



Kepala Markas PMI Jatim Drs Dwi Suyanto, MSi saat vaksinasi ke dua.

imbau tetap semangat dan percaya diri menjalankan tugas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan,” ujar Wakil Ketua PMI Jawa Timur H Soebagyo SW.

“Dengan telah divaksin kesehatan diharapkan terjaga dan mampu men-

jalankan tugas pelayanan masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Vaksin COVID-19 aman dan halal karena telah melalui tahapan uji klinis dari BPOM dan mendapat sertifikasi Emergency Use Authorization (UEA)”, tambahnya. (*)

PMI Jatim Distribusikan Bantuan Bencana

Dalam menanggulangi bencana alam khususnya di Jawa Timur, PMI Provinsi Jawa Timur mendistribusikan bantuan ke PMI Kabupaten/Kota yang saat ini sedang mengalami bencana maupun yang sebelumnya sudah mengajukan permintaan. Bantuan berupa tenda pleton, terpal, alat dapur, wastafel, hand sprayer, wipol, APD, clorint, sanchin, bentor, masker, brosur, dan spanduk dikirimkan ke berbagai wilayah tersebut.

“Dengan adanya permintaan dari PMI Kabupaten/Kota di Jawa Timur ini akan lebih baik. Karena langsung dipergunakan PMI setempat. Sebab mereka lah yang tahu kebutuhannya kemudian mereka baru membuat surat permintaan barang ke Provinsi atau Pusat, jika di tempat kami ada, maka akan diberikan ke PMI bersangkutan,” H Soebagyo SW, Wakil Ketua PMI Provinsi Jawa Timur.

“Apalagi sekarang ini banyak sekali bencana di Jawa Timur seperti pandemi covid-19, Gunung meletus, Tanah Longsor, Banjir dll. Bantuan tersebut tidak sama antara satu dengan yang lainnya, begitu juga dengan jumlah bantuannya,”



Ketua Bidang Penanggulangan Bencana PMI Jawa Timur Dr. Ir. H. Edy Indrayana bersama pengurus saat menyerahkan bantuan ke PMI Lumajang.

tambahnya.

Ketua Bidang Penanggulangan bencana Edy Indrayana bersama pengurus lainnya turun langsung memberikan bantuan juga meninjau lokasi bencana. “Bantuan yang diberikan oleh PMI Provinsi Jawa Timur sangatlah berguna

sekali, khususnya di masa pandemi Covid-19 ini. Apalagi di saat pandemi pun juga terjadi bencana alam yang meluluhlantakkan rumah dan fasilitas umum khususnya ketika terjadi gempa dengan titik gempa di wilayah Kabupaten Malang,” tambahnya. (*)

Reaksi Cepat PMI Hadapi Bencana Alam

Sesuai dengan misi PMI untuk selalu cepat hadir bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan ditunjukkan dengan hadir ketika terjadi bencana alam berupa gempa bumi di Kabupaten Malang pada Minggu (4/4/2021). Pengurus, staf hingga relawan di Kabupaten dan Kota Malang bergabung untuk melaksanakan tugasnya di lapangan.



Bantuan untuk kebutuhan yang mendesak segera disalurkan dari Markas PMI Kabupaten Malang.



Pengurus bersama relawan PMI berkoordinasi dengan petugas BPBD mendapat wejangan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan bersama-sama sesuai kondisi di lapangan.



Para relawan PMI Kabupaten dan Kota Malang mendirikan dan menyiapkan dapur umum untuk para pengungsi.



Para relawan menyiapkan tenda-tenda untuk ditinggali sementara oleh warga yang menjadi korban bencana.



Mendata bangunan milik warga yang rusak akibat gempa, sebelum nantinya datang bantuan untuk memulihkan kembali.



Ketua PMI Jatim
 H Imam Utomo S
 (tengah) melantik
 pengurus PMI Kota
 Surabaya secara
 virtual.

Imam Utomo Lantik Pengurus PMI Kota Surabaya

Wali Kota Berharap Dibentuk PMI Kecamatan

Ketua PMI Jawa Timur H Imam Utomo S melantik pengurus PMI Kota Surabaya untuk masa bakti 2021-2026. Pelantikan dilakukan secara virtual dari Markas PMI Jawa Timur, Selasa (30/3/2021).

Kepengurusan PMI Kota Surabaya yang dipimpin Sekkota Surabaya Hendro Gunawan tersebut merupakan hasil keputusan Muskot PMI Surabaya, di mana salah satunya menyusun kepengurusan yang kemudian dilantik. "Kepada yang di lantik, saya ucapkan selamat bekerja. Sebaliknya kepada pengurus lama saya ucapkan terima kasih atas segala pengabdian yang sudah dilakukan selama menjabat," ujar Imam Utomo.

Dia mengatakan, saat ini kerja PMI diatur berdasarkan undang-undang No 1/2018. Tugas-tugas PMI meliputi memberikan bantuan kepada korban konflik bersenjata dan gangguan keamanan. Lalu memberikan pelayanan donor darah kepada masyarakat, melaksanakan pembinaan relawan (PMR, KSR, TSR, dan relawan donor darah).

Di samping itu melaksanakan diklat kepalangmerahan dan menyebarluaskan informasi tentang kepalangmerahan.



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi bersama pengurus PMI Kota Surabaya periode 2021-2026.

Oleh sebab itu sebagai pengurus hendaknya memiliki kepedulian dan respons yang tinggi serta cepat bertindak atas semua kejadian. "Tugas PMI sangat berat. Sebab itu pengurus harus bisa bekerjasama dengan dewan kehormatan, pemerintah dan semua pihak," tutur mantan Gubernur Jawa Timur dua periode ini.

Tugas ke depan menurutnya akan lebih kompleks dan berat. Karena itu, pengurus harus bisa bekerja sama dengan semua pihak agar tercipta kondisi yang baik.

Sementara penandatanganan berita acara pelantikan dilakukan oleh Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi, Ketua Dewan Kehormatan drg. Febria Rachmanita, dan Ketua PMI Kota Surabaya Ir. Hendro Gunawan, di Gedung Unit Donor Darah

(UDD) PMI Kota Surabaya.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi berharap agar pengurus PMI Kota Surabaya yang baru dapat meningkatkan sinergi dengan PMI Jatim dan Pemkot Surabaya. "PMI merupakan garda terdepan kemanusiaan di Kota Surabaya. Khususnya dalam menyelesaikan masalah kemanusiaan, kebutuhan darah dan apabila terjadi kecelakaan, larinya ke PMI," ujarnya.

Ia juga berharap agar terbentuk PMI di tingkat kecamatan. "Nanti bisa bersinergi dengan ibu-ibu PKK, serta kader dan relawan di kecamatan. Hingga ketika ada kejadian yang membutuhkan PMI, warga Surabaya bisa kontak ke kecamatan dan satgasnya langsung datang. Hal ini juga mempermudah penanganan covid-19," pungkasnya. (*)



Ketua PMI Jawa Timur H Imam Utomo S, melantik pengurus PMI Kabupaten Ponorogo secara virtual.

Ketua PMI Jatim Lantik Pengurus PMI Ponorogo

Kepengurusan PMI Kabupaten Ponorogo periode 2021-2026 dilantik Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S, secara virtual dari Kantor PMI Jawa Timur di Surabaya. Sedangkan acara pelantikan berlangsung di Lantai II Kantor Bappeda Kabupaten Ponorogo, Rabu (7/4/2021).

Pelantikan Kepengurusan PMI Kabupaten Ponorogo di bawah pimpinan Drs H Luhur Karsanto, MSi dan Sekretaris Dr H Sumarni SPd, MPd, berdasarkan surat keputusan (SK) PMI Provinsi Jawa Timur No 049/Kep/02.06,00/IV/2021 ditandatangani Ketua PMI Jawa Timur.

H. Imam Utomo S menyatakan bahwa pengurus yang di lantik tersebut merupakan hasil berbagai keputusan Muskab PMI Kabupaten Ponorogo, salah satu di antaranya adalah menyusun kepengurusan yang dilantik. “Kepada yang dilantik saya ucapkan selamat bekerja. Sebaliknya kepada pengurus lama saya ucapkan terimakasih atas segala pengabdianya selama menjabat,” ujarnya.

Dia mengatakan, saat ini kerja kerja PMI diatur berdasarkan undang undang No.1/2018. Tugas tugas PMI meliputi memberikan bantuan kepada korban konflik bersenjata dan gangguan keamanan. Lalu memberikan pelayanan donor darah kepada masyarakat, melaksanakan pembinaan relawan (PMR, KSR, TSR, dan Relawan donor darah).

Disamping itu melaksanakan Diklat kepalang merah dan menyebarluaskan informasi tentang kepalangmerahan. Oleh sebab itu sebagai pengurus hendaknya memiliki kepedulian dan respon yang tinggi serta cepat bertindak atas semua kejadian. “Tugas PMI sangat berat. Sebab itu pengurus harus bisa bekerjasama dengan dewan kehormatan, pemerintah dan semua pihak,” tutur mantan Gubernur Jawa Timur dua periode ini.

Tugas ke depan akan kompleks dan berat. Karena itu pengurus harus bisa kerjasama dengan semua agar tercipta kondisi yang baik. Menghadapi pandemi covid-19 hendaknya PPKM Mikro perlu terus didukung oleh semua pihak termasuk Ponorogo, tutur mantan Gubernur Jawa Timur dua periode itu. Bencana alam yang terjadi akhir akhir ini, memerlukan perhatian serius oleh semua pihak. PMI komitmen 6 jam setelah terjadi Bencana harus sudah ada di lokasi.

Sementara itu, Bupati Ponorogo Giri Santjoko berjanji Pemerintah Kabupaten Ponorogo akan mensupport penuh agar organisasi ini berjalan dengan baik. “PMI adalah sebuah pekerjaan yang luhur



Pengurus baru PMI Kabupaten Ponorogo periode 2021-2026.

dan kemanusiaan,” kata Bupati dalam sambutan singkatnya.

Giri Santjoko juga memuji Ketua PMI Jawa Timur. Meskipun Pak Imam secara fisik berada di Surabaya, namun hatinya ada di Ponorogo, kata Bupati Giri Santjoko. “Kehadiran PMI sangat diharapkan dalam titik kuat dalam ikut serta menghadapi bencana. Titik kuat dimana PMI menjadi mitra strategis pemerintah daerah, dalam menghadapi persoalan masyarakat menuju Ponorogo hebat.

Sedangkan Luhur Karsanto, Ketua PMI Kabupaten Ponorogo periode 2021-2026 menambahkan bahwa salah satu tugas PMI dalam membantu pemerintah adalah menyiapkan persediaan kebutuhan darah, pelayanan kesehatan dan ambulans baik ambulans pasien maupun ambulans jenazah serta penanganan bencana termasuk saat ini wabah yang sedang melanda dunia yaitu covid-19.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada semuanya baik Pengurus Kabupaten, Dewan Kehormatan, Pengurus Kecamatan, Karyawan, Relawan dari KSR, dan TSR serta PMR sehingga program 2016-2020 bisa berjalan lancar. Dan semoga Program Kerja Tahun 2021-2026 bisa terealisasi dan bisa lebih baik dari tahun tahun sebelumnya sebelumnya,” pungkas Luhur.

Pelantikan diawali dengan pembacaan SK oleh Sekretaris PMI Jawa Timur Dr. Edi Purwinanto, MSi. Sedangkan di kantor PMI Jawa Timur hadir pula Ketua Bidang Penanggulangan Bencana Dr Eddy Indrayana dan anggota Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur Supriyatno, SE, Kepala Markas Drs Dwi Suyanto, MM. (*)

Mega Terpilih Ketua PMI Kota Probolinggo

PMI Kota Probolinggo menggelar Musyawarah Kota (Muskot) di kantornya, Kamis (8/4/2021). Hasilnya, Mega Guntara terpilih sebagai ketua periode 2021-2026 sekaligus mengisi jabatan yang setahun lebih tanpa pejabat definitif.

Wakil Ketua Sidang Muskot PMI Kota Probolinggo Nurul Hasanah Hidayati mengatakan, meski sudah ada ketuanya, dalam Muskot ini belum terbentuk pengurus baru. "Muskot baru menentukan ketua baru. Ketua terpilih Mega Guntara. Untuk pengurus masih perlu waktu untuk proses penyusunannya," ujarnya.

Pemilihan calon ketua PMI berdasarkan usulan dari pengurus PMI. Ternyata, dalam usulan itu hanya ada satu nama. Yakni, Mega Guntara. Menurut Ida-sapaan Nurul Hasanah Hidayati-, Mega bersama pengurus baru akan menjabat sampai 2026.

Terpisah, Mega membenarkan terpilih sebagai calon tunggal dalam proses musyawarah PMI Kota Probolinggo. Pengurusnya belum terbentuk, namun sudah membentuk format. Format ini terdiri atas pengurus lama PMI Kota Probolinggo. "Berdasarkan AD/ART PMI, pembentukan pengurus baru paling lambat sebulan setelah musyawarah PMI. Saat itu juga dilanjutkan dengan pelantikan pengurus PMI baru," ujar mantan pengurus DPC PDIP Kota Probolinggo itu.

Karena belum terbentuk pengurus baru, maka belum ada surat keputusan (SK) untuk pengurus PMI periode 2021-



Wali Kota Probolinggo Habib Zainal Abidin membuka secara resmi Muskot PMI Kota Probolinggo.

2026. SK akan diserahkan saat proses pelantikan pengurus baru. "Kami masih belum sampai proses pembahasan untuk anggaran PMI ke depan. Mungkin nanti setelah SK kami terima, baru proses mengenai anggaran," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, PMI Kota Probolinggo mendapat surat dari PMI Provinsi Jatim, tertanggal 8 Maret 2021. PMI diminta segera menggelar muskot. Bahkan, PMI Provinsi mengancam akan membekukan PMI Kota Probolinggo, jika tidak segera menggelar muskot.

Peringatan ini disampaikan melalui surat yang ditandatangani wakil Ketua PMI Jatim Soebagyo, tertanggal 8 Maret 2021. Dalam surat itu disebutkan, Plt Ketua PMI Kota Probolinggo memiliki tugas untuk menyiapkan dan melaksanakan Musyawarah PMI. Kepengurusan yang

tidak melakukan musyawarah selambatlambatnya 3 bulan setelah kepengurusan berakhir, maka bisa dibekukan oleh pengurus satu tingkat di atasnya.

Plt Ketua PMI Kota Probolinggo Ninik Ira Wibawati mengatakan, belum diadakannya musyawarah PMI pada 2020, karena terkendala pandemi covid-19. Karenanya, ada keterbatasan untuk menggelar pertemuan.

Wakil Ketua Komisi I DPRD Kota Probolinggo Syaiful Rohman mengakui PMI Kota Probolinggo tidak bisa melakukan tugasnya jika struktur pengurus definitif kosong. "Fungsi PMI sangat penting bagi masyarakat. PMI adalah lembaga sosial yang salah satunya membantu dalam penanganan bencana alam. Termasuk untuk kebutuhan transfusi darah. Masyarakat banyak terbantu di PMI," ujarnya. (*)



Para peserta Muskot di Kantor PMI Kota Probolinggo yang memilih Mega Guntara sebagai Ketua PMI Kota Probolinggo periode 2021-2026.



Penyerahan SK pengesahan evaluasi program kerja 2020 dan SK rencana kerja musyawarah kerja 2021 dari Ketua Sidang Bendahara PMI Kabupaten Blitar Agus Suparnadi, SE, MMkes kepada Ketua PMI Kabupaten Blitar Drs. Rijanto, MM. Pimpinan rapat di musyawarah kerja (musker) tahun ini.

PMI Kabupaten Blitar Gelar Musyawarah Kerja

PMI Kabupaten Blitar mengadakan Musyawarah Kerja (Musker) PMI Kabupaten Blitar Tahun 2021 di Aula Disparbudpora Kabupaten Blitar, 30 Maret 2021. Kegiatan dihadiri Dewan Kehormatan, Pengurus, Kepala UDD, Staf Markas dan UDD PMI Kabupaten Blitar, Perwakilan Relawan serta Perwakilan Pengurus PMI Kecamatan Se Kabupaten Blitar.

Dalam Musker tersebut, Drs. Rijanto, MM, Ketua PMI Kabupaten Blitar menyampaikan ada dua agenda utama yang dibahas, yakni evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun 2020 dan perencanaan kegiatan tahun 2021 sesuai pedoman Sapta Karsa Pokok-Pokok Kebijakan dan Rencana Strategis 2019-2024

"Sesuai dengan Visi PMI, organisasi profesional dan berintegritas serta bergerak bersama masyarakat. Hal itu dijabarkan dalam 7 tujuan strategis dalam berbagai kegiatan oleh seluruh jajaran PMI di Kabupaten Blitar dalam bentuk kegiatan nyata yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat," ujarnya.

Beberapa kegiatan yang telah terlaksana dalam satu tahun antara lain, berperan dalam tanggap darurat bencana alam tanah longsor, puting beliung, banjir, laka sungai, dan kebakaran. Kemudian juga bencana non alam berupa pandemi covid-19 melalui kegiatan upaya pencegahan covid-19. Yakni mengadakan spraying disinfektan di fasilitas umum, lembaga pendidikan, dan pondok pesantren. Tercatat ada 1.960 titik, sosialisasi 5 M, pemakaman jenazah pasien covid-19, distribusi Kit PHBS yang kesemuanya



Pimpinan rapat di musyawarah kerja (musker) Kabupaten Blitar tahun 2021.

telah mampu meringankan penderitaan masyarakat.

PMI Pusat melalui PMI Provinsi Jawa Timur telah memberikan hibah kendaraan operasional pikap kepada PMI Kabupaten Blitar sebagai bentuk upaya memaksimalkan pelayanan PMI di Kabupaten Blitar, khususnya kegiatan pencegahan covid-19.

Evaluasi lainnya, yakni pelayanan darah kepada masyarakat rata-rata 850-1000 kantong per bulan serta memberikan penghargaan kepada DDS 10 kali, 25 kali, 50 kali, 75 kali serta 100 kali. "Kita memberikan penghargaan atas dedikasi mereka sekaligus ucapan terima kasih semoga memperoleh Ridhlo Allah SWT," paparnya.

Drs. Rijanto, MM menegaskan tahun ini diperkirakan pandemi covid-19 masih belum berakhir. Karena itu, seluruh masyarakat bersama wajib memutus

rantai penyebaran Covid-19 dengan terus melaksanakan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas).

Selain itu, kita juga mempersiapkan diri adanya prediksi dan telah dirasakan bencana Hidrometeorologi beberapa hari yang lalu, seperti puting beliung di Blitar Barat, Tanah Longsor di Ds. Krisik, Hujan Deras di hampir seluruh Wilayah Kabupaten Blitar hingga mewaspadai adanya banjir.

Pada Kegiatan musker PMI Kabupaten Blitar Tahun 2021 kali ini, dengan hasil akhir penandatanganan dan penyerahan SK Pengesahan Evaluasi Program Kerja 2020 dan SK Rencana Kerja Musyawarah Kerja 2021 dari Ketua Sidang Bendahara PMI Kabupaten Blitar Agus Suparnadi, SE, MMkes Kepada Ketua PMI Kabupaten Blitar. (*)



Ketua PMI Jember EA Zainal Marzuki, SH MH bersama pengurus Kampung Tangguh, tokoh masyarakat dan Muspika Desa Ajung.

PMI Jember Resmikan Kampung Donor Kidul Besuk Ajung

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jember mencanangkan program kampung donor darah siaga. Ini sebagai upaya PMI meningkatkan partisipasi masyarakat mendonorkan darahnya secara sukarela. Sekaligus mengedukasi masyarakat manfaat donor serta menimbulkan jiwa peduli akan kebutuhan darah untuk membantu sesama.

Pencanangan program kampung donor darah bertujuan sebagai wadah pengerahan dan pelestarian pendonor darah di kampung-kampung. Sehingga kegiatan donor darah lebih mendekati kepada masyarakat dan bisa membantu menjaga ketersediaan darah secara cepat dan sukarela.

Drs. Slamet Wijoko, Camat Ajung sekaligus Pelindung PMI Kecamatan Ajung mengapresiasi dan menyampaikan dukungannya atas dikukuhkan dan diresmikannya Dusun Kidul Besuk Desa Ajung sebagai Kampung donor darah siaga. Ke

depannya dia berharap kegiatan yang sama dapat diikuti oleh desa lainnya untuk berkontribusi nyata membantu memenuhi kebutuhan darah di Kabupaten Jember.

Sementara itu, Ketua PMI Kabupaten Jember EA Zaenal Marzuki, SH MH, dalam sambutannya menjelaskan bahwa Dusun Kidul Besuk Desa Ajung dinobatkan sebagai kampung donor darah siaga yang pertama di Kabupaten Jember. Atau bahkan tingkat nasional yang dikukuhkan dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua PMI Kabupaten Jember, Sabtu (28/3/2021).

Selain itu, Kampung ini telah melaksanakan kegiatan donor darah secara rutin sebanyak 25 kali dan berhasil memperoleh sekitar 30 hingga 50 Kantong darah setiap pelaksanaan donor darah.

Atas pertimbangan tersebut, kemudian Dusun Kidul Besuk Ajung ditetapkan menjadi kampung donor darah siaga yang beralamat di Jalan KH Moh Ihsan

nomor 63 Kidul Besuk, Ajung. Peresmian dan pengukuhan dapat dukungan dari tokoh masyarakat, Pemerintahan Desa dan Muspika Ajung. Pencanangan dihadiri langsung Ketua beserta jajaran pengurus PMI Kabupaten Jember, Kepala Dusun Kidul Besuk Khofifatun Nadzirah, Sri Alam (Kepala Desa Ajung), Drs Slamet Wijoko (Camat selaku Pelindung PMI Kecamatan Ajung), Peltu Ashariyanto (Danramil), IPTU. Agus Idham Khalid (Kapolsek), dan turut menyaksikan seluruh relawan kampung donor darah kidul besuk Ajung, Jember.

Ketua PMI Kabupaten Jember secara simbolis menyerahkan Surat Keputusan tentang Pengesahan Kampung Donor Kidul Besuk kepada Kyai Muhammad Ali Mufidi Azis selaku penasehat dan pendonor sukarela, kemudian dilanjutkan pemberian kartu donor elektrik kepada relawan yang telah aktif mendonorkan darahnya. (*)

PMI Kota Kediri Latih Pertolongan Pertama Karyawan Hotel

Kesiapsiagaan menghadapi situasi darurat di tempat bekerja perlu dilatih dan disiapkan. Hal tersebut seperti dilakukan Manajemen Hotel Grand Surya Kediri bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Kediri dalam Pelatihan Pertolongan Pertama pada Senin (22/3/2021).

Pendidikan dan pelatihan kepalangmerahan oleh PMI Kota Kediri rutin dilakukan di sejumlah instansi, organisasi, atau perusahaan. Pelatihan pertolongan pertama, kata Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan PMI Kota Kediri Hengky Irawan, setidaknya digelar setahun sekali.

Selain untuk meningkatkan kapasitas dalam keadaan darurat, sambung Hengky, pengulangannya juga dilakukan untuk penyegaran. "Pelatihan ini akan dilaksanakan sekali setiap tahunnya. Biar gak lupa, bila perlu penambahan materi kesehatan darurat lainnya," kata Hengky.

Para pegawai Hotel Grand Surya Kediri menjalani sejumlah skenario keadaan darurat saat bekerja. Disimulasikan seorang pengunjung hotel tenggelam di kolam renang hotel. Kemudian, staf hotel diajarkan cara menolong serta penanganan



Karyawan Hotel Grand Surya Kediri mempraktekkan pelatihan pertolongan pertama yang dibimbing pengurus PMI Kota Kediri.

an awal yang tepat pada korban tersebut. "Kemudian dalam hal kejadian henti jantung, kami berikan materi Resusitasi Jantung Paru-Paru (RJP) atau CPR, dan materi pertolongan pertama umum lainnya," tukas Hengky Irawan.

Salah seorang peserta pelatihan Sunarsih berharap pelatihan tersebut

dapat memperkuat sistem kesehatan darurat sejumlah pemangku kepentingan di Kota Kediri. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meminimalisasi korban kecelakaan di tempat kerja. "Sangat bermanfaat, potensi kecelakaan kerja itu kan selalu ada, ini upaya pencegahan juga," ungkapnya. (*)



Palang Merah Indonesia

Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur dan Jajarannya mengucapkan duka cita atas wafatnya:



dr. Didik Jama'adi
Kepala UDD PMI Kabupaten Nganjuk 2015-2021



dr. H. Fachrur Rozi bin KH. Maktub Rachbini
Kepala UDD PMI Kabupaten Bangkalan

PMI Kota Malang Gelar First Aid Training



Para peserta First Aid Training mempraktekkan kegiatan yang diikutinya.

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Malang mengadakan kegiatan First Aid Training (FAT) atau pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan. Pelatihan ini diperuntukkan bagi tenaga PMI di Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Kegiatan pelatihan ini diberikan secara berjenjang mulai basic, intermediate dan advance level. FAT merupakan alternatif pelatihan P3K di luar sertifikasi Kementerian tenaga kerja atau Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Tujuan kegiatan ini adalah menyebarluaskan first aid pada semua lapisan masyarakat, memfasilitasi para first aider untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, serta memperkenalkan Pusdiklat PMI Kota Malang. Pengurus PMI Kota Malang Bidang Diklat, Budi Susatya, Senin (22/3/2021) menyampaikan, PMI Kota Malang saat ini memiliki Pusdiklat PMI Kota Malang yang siap melayani kebutuhan pelatihan.

Baik pelatihan kepalangmerahan maupun untuk kalangan industri. Pengurus Bidang Diklat yang kebetulan juga Direktur Poltekes Kemenkes Malang itu menekankan pentingnya kompetensi yang tersertifikasi bagi pelaku/praktisi pertolongan pertama.

Untuk mengikuti FAT basic level tidak ada persyaratan khusus, sedangkan di intermediate level otomatis pernah mengikuti FAT basic atau spesialisasi PP minimal 30 jam atau bersertifikat Basic Cardiac Life Support (BCLS). Untuk di advance level, minimal pernah mengikuti intermediate level atau setara spesialisasi PP minimal 40

jam atau bersertifikat Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS).

Ketua Panitia Penyelenggara sekaligus Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan PMI Kota Malang, Nenti Wiasih mengatakan untuk menjadi peserta FAT ini agar lebih update lagi terkait prosedur pertolongan pertama.

FAT ini terselenggara berdasarkan program kerja PMI Kota Malang tahun 2021, bertempat di Pusdiklat PMI Kota Malang melibatkan pelatih yang memiliki kompetensi, pengalaman di bidang pertolongan pertama dan telah tersertifikasi baik dari PMI Pusat, BNSP maupun ToT IFRC. Diikuti PMI Kota/Kab Regional Jatim (PMI Kab Malang, PMI Kab Pasuruan, PMI Kab Kediri, PMI Kab Sidoarjo, PMI Kab Magetan, PMI Kota Malang, KSR PMI Perti (Malang Raya, IAIN Madura, IAIN Pare-Pare Sulawesi Selatan), LSM/Potensi Masyarakat (RJT, YDSF, ACT), masyarakat umum baik online maupun offline. Di setiap batch dan level disampaikan welcome training oleh Sekretaris PMI Kota Malang Tris Surya Hadi SH MH. (*)

Bupati Hadiri Pelantikan Pengurus PMI Bojonegoro



Pendatanganan surat keputusan pelantikan Pengurus Baru PMI Kabupaten Bojonegoro periode 2021-2026.

Bupati Bojonegoro Anna Mu'awanah ikut hadir pada pelantikan Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Bojonegoro periode 2021-2026 digelar di Gedung Angling Dharma Lt 2, Pemkab Bojonegoro, Rabu (14/4/2021). Selain Bupati Anna, hadir juga Sekretaris PMI Jawa Timur Edi Purwinarto, Ketua PMI Jatim Imam Utomo yang hadir secara virtual, beserta jajaran Forkopimda.

Sebanyak 20 orang yang dilantik terbagi menjadi pengurus dewan kehormatan dan pengurus PMI Kabupaten Bojonegoro. Salah satunya Yayan Rohman sebagai Ketua Dewan Kehormatan.

Ketua PMI Kabupaten Bojonegoro Achmad Hernowo mengatakan, tugas dan tanggung jawab dilaksana bersama demi mewujudkan tugas pokok PMI yang telah diserahkan pada pengurus periode 2021-

2026. "Banyak hal yang harus dilakukan PMI ke depannya. Dengan dilantiknya kepengurusan yang baru, mohon dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak," katanya.

Acmad Hernowo menjelaskan, PMI memiliki empat tugas pokok. Yakni, kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan pertolongan pertama untuk sukarelawan, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan pelayanan transfusi darah.

Dalam sambutannya, Bupati Anna Mu'awanah menuturkan optimis menjadikan

PMI Kabupaten Bojonegoro sebagai rujukan bank darah untuk kabupaten sekitar.

"Saya optimis PMI Bojonegoro bisa membentuk bank darah sebagai rujukan untuk ke Bojonegoro. Selain itu, dengan adanya bank darah ini, bisa meminimalisir musibah yang terjadi," terangnya.

Dengan pelantikan pengurus baru, harapannya manajemen juga harus terwujud dengan baik. "Kita ciptakan satu data yang nantinya terdata ketersediaan darah, cadangan donator, dan berapa jumlah donatur tetap semua terangkum menjadi satu," harapnya. (*)

Kepala Disdukcapil Terpilih Ketua PMI Situbondo

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Situbondo, Sofwan Hadi terpilih secara aklamasi menjadi Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) setempat masa bakti 2021-2026.

Bupati Situbondo Karna Suswandi mengatakan, dengan terpilihnya Sofwan Hadi menjadi Ketua Palang Merah Indonesia Kabupaten Situbondo harus bisa melaksanakan tugas dengan baik, karena PMI punya tugas kemanusiaan. "Harapan saya, pengurus PMI bisa melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Jalin komunikasi dan bersinergi dengan pemerintah kabupaten," kata Bung Karna, sapaan akrabnya, di acara Musyawarah Kabupaten (Muskab) PMI di Pendopo Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Sabtu (10/4/21).

Ia menyatakan pemerintah kabupaten berkomitmen untuk memberikan dukungan penuh terhadap PMI agar bisa lebih maksimal dalam melaksanakan tugasnya. "Agar kinerja PMI maksimal, sarana dan prasarana akan kami dukung melalui APBD. Kami support anggaran untuk PMI," ucap Bung Karna kepada antara.

Sementara itu, Ketua PMI Kabupaten Situbondo Sofwan Hadi mengemukakan, ke depan PMI harus lebih baik dan bermanfaat serta mendukung terwujudnya program bupati, yakni Situbondo berakhlak, sejahtera, adil dan berdaya (Situbondo Berjaya).

"Tentu ini bukan hal yang ringan, yang artinya harus kerja sama dan bahu-membahu dalam hal tugas kemanusiaan tidak semata-mata hanya menjadi tanggung jawab PMI dan pemerintah, tapi masyarakat juga turut ambil bagian dengan menjadi pendonor darah, sehingga bisa membantu sesama," tuturnya.

Ketua Bidang Organisasi PMI Provinsi Jatim, M Taufiq berharap



Ketua PMI Kabupaten Situbondo periode 2021-2026 Sofwan Hadi foto bersama pengurus PMI usai Muskab PMI di Pendopo Kabupaten Situbondo.

kepengurusan PMI Situbondo yang baru bisa lebih memfungsikan PMI di tingkat kecamatan untuk melakukan sosialisasi dan mobilisasi donor kepada masyarakat. "Sehingga, stok darah memadai dan mencukupi kebutuhan masyarakat di Situbondo sendiri. Mengenai faktor peralatan atau sarpras, kami melihat sudah ada komitmen dari pemerintah kabupaten. Jadi peralatan itulah yang nantinya dapat mendukung peningkatan pelayanan PMI," ujarnya.

Ketua Panitia Muskab PMI Kabupaten Situbondo, Nugroho menyampaikan terima kasih kepada PMI kecamatan karena pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar, dan khususnya kepada Bupati Situbondo Karna Suswandi yang telah memfasilitasi kegiatan tersebut. "Kami sampaikan terima kasih kepada PMI kecamatan, dan alhamdulillah Muskab PMI ini berjalan lancar dan Pak Sofwan Hadi terpilih secara aklamasi menjadi Ketua PMI periode 2021-2026," ujarnya. (*)

PEMROV JATIM

PMI Jatim Distribusikan Bantuan Tanggulangi Bencana

Dalam menanggulangi bencana alam pandemi covid-19 juga bencana alam lainnya khususnya di Jawa Timur, PMI Provinsi Jawa Timur mendistribusikan bantuan ke PMI Kabupaten/Kota yang mengajukan permintaan. Bantuan berupa tenda pleton, terpal, alat dapur, wastafel, hand sprayer, wipol, APD, clorint, Sanchin, bendor, masker, brosur, dan spanduk dikirimkan sejak 8 hingga 26 Februari 2021 lalu.

"Dengan adanya permintaan dari PMI Kabupaten/Kota di Jawa Timur ini sangatlah efisien. Karena langsung dipergunakan PMI setempat. Sebab merekalah yang tahu kebutuhannya kemudian mereka baru membuat surat permintaan barang ke Provinsi atau Pusat, jika di tempat kami ada maka akan diberikan ke PMI bersangkutan," H Soebagyo, SW selaku Ketua Harian PMI Provinsi Jawa Timur.

"Apalagi sekarang ini banyak sekali bencana di Jawa Timur seperti pandemi covid-19, Gunung meletus, Tanah Longsor, Banjir dll. Bantuan tersebut tidak sama antara satu dengan yang lainnya begitu juga dengan bantuannya," tambahnya.

Ketua Bidang Penanggulangan bencana Edy Indrayana didampingi Kepala Markas PMI Provinsi Jawa Timur memberikan bantuan secara langsung juga meninjau lokasi bencana ke PMI Nganjuk dan PMI Jombang.



Ketua Bidang Penanggulangan Bencana PMI Jawa Timur Dr. Ir. H. Edy Indrayana saat menyerahkan bantuan bencana alam banjir ke Hariyanto, Sekretaris Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang disaksikan pengurus PMI Jombang di pendopo Kecamatan Bandar Kedung Mulyo.

"Bantuan yang diberikan oleh PMI Provinsi Jawa Timur sangatlah berguna sekali, khususnya di masa pandemic Covid-19 ini, apalagi Sidoarjo merupakan daerah episentrum. Bantuan dari PMI Jawa Timur ini nantinya akan digabungkan dengan bantuan dari warga dalam mengatasi pandemic covid-19 khususnya, yang pelaksanaannya dengan menurunkan tim sukarelawan Sibant yang ada di tiap Kecamatan", tambah Musa Staf PMI Sidoarjo. (*)

Peringatan ke-75 Hari TNI AU, Lanud Iswahjudi Gelar Donor Darah

TNI AU Lanud Iswahjudi menggelar kegiatan bakti sosial donor darah dalam rangka peringatan ke-75 Hari TNI Angkatan Udara. Kegiatan berlangsung di Gedung Dede Suwenda RSAU dr Efram Harsana, Lanud Iswahjudi, Senin (12/4/2021).

Personel militer, ASN dan segenap PIA Ardhya Garini Lanud Iswahjudi dan Insub tersebut melakukan kegiatan dengan bekerjasama PMI Kabupaten Magetan. Berhasil mengumpulkan darah sebanyak 141 kantong darah. Dikutip dari laman tni.mil.id, kegiatan donor darah ini merupakan bentuk aksi kemanusiaan sebagai wujud kepedulian sosial TNI AU dalam membantu sesama khususnya masyarakat Kabupaten Magetan dan sekitarnya.

Pelaksanaan donor darah yang diselenggarakan sesuai protokol kesehatan



Petugas dari PMI Kabupaten Magetan melakukan tugasnya mengambil darah pendonor.

Covid-19 ini, turut serta dalam donor darah tersebut Komandan Lanud Iswahjudi Marsma TNI M. Untung Suropati, S.E., segenap pejabat Lanud Iswahjudi dan Insub serta segenap pengurus PIA AG Cabang 2/Daerah II Lanud Iswahjudi.

Seperti diketahui, TNI Angkatan Udara menginjak usia ke-75 pada 9 April 2021 lalu. Dalam peringatan itu, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto berharap TNI AU semakin meningkatkan profesionalitas prajurit. "Mari kita wujudkan TNI AU yang ksatria, militan, loyal dan profesional," kata Panglima TNI. Marsekal Hadi mengucapkan terima kasih dan apresiasi

kepada prajurit TNI AU atas dedikasi dan pengabdian kepada bangsa dan negara.

Kepala Dinas Penerangan TNI AU (Kadispenau) Marsekal Pertama Indan Gilang menuturkan acara peringatan hanya menggelar upacara kecil yang dipimpin oleh Kepala Staf TNI AU (Kasau) Marsekal TNI Fadjar Prasetyo di Mabasau Cilangkap, Jakarta Timur.

Selain menggelar upacara, kata dia, sejak satu bulan sebelumnya TNI AU sudah menggelar kegiatan dalam rangkaian acara hari ulang tahun, seperti donor darah, bakti sosial dan perlombaan bagi prajurit TNI AU. (*)

Relawan Termuda PMI Kota Madiun Dapat Penghargaan

Keterlibatan Fitra Adi Wibowo bergabung dengan PMI untuk tugas kemanusiaan dalam penanganan covid-19 mendapatkan apresiasi dari Kapolres Kota Madiun. Apresiasi ini berupa penghargaan sebagai relawan termuda.

Pelajar SMKN 1 Kota Madiun berusia 18 tahun ini mengaku bangga bisa bergabung dengan PMI. Karena merupakan tugas mulia. Apalagi dirinya senang bisa membantu orang lain. "Awalnya hanya melihat saja kegiatan PMI. Kemudian tertarik dan tertantang mengajukan diri untuk ikut bergabung dalam kegiatan tersebut. Alhamdulillah mendapatkan respons dari pak Yulius, kemudian dari situ saya sering diajak dan dibimbing selama kegiatan. Namun, setiap ada kegiatan saya selalu izin orang tua terutama. Alhamdulillah ibu saya (Sri Widayati/43th) mendukung sekaligus berpesan untuk jaga diri dan berhati-hati dalam menjalankan misi kemanusiaan," ujar Fitra.

Kegiatan pertama kali yang dilakukannya adalah pemulasaraan jenazah. Kurang lebih sudah tujuh bulan ini, saya masih ingin bergabung dengan PMI. Karena di PMI Kota Madiun dirinya mendapatkan banyak ilmu. Selain pemulasaraan jenazah juga penyemprotan desinfektan, patrol kegiatan pembatasan di malam hari dan lain sebagainya.

Bahkan dia juga pernah menjadi imam saat mensalatkan jenazah pasien covid-19, jika di lokasi pemakaman tidak ada modin yang bertugas. Meski sempat khawatir terpapar covid-19, namun demi tugas kemanusiaan ia rela melakukannya.



Kapolres Kota Madiun AKBP Dewa Putu Eka D, SIK MH memberikan penghargaan kepada Fitria Adi Wibowo.

Fitria tidak menyangka mendapatkan penghargaan dari Kapolres Kota Madiun sebagai relawan termuda yang sudah bergabung dalam kegiatan gugus tugas covid-19 khususnya di Kota Madiun. "Harapan saya semoga anak anak muda di jaman milenial ini tergerak hatinya untuk saling membantu sesama yang membutuhkan," kata Fitria lagi.

Kapolres Madiun Kota AKBP Dewa Putu Eka D, SIK MH menyampaikan, "Jaga kondisi jaga kesehatan dan jangan sampai ketinggalan pelajaran yang ada di sekolah. Untuk tetap semangat dan rendah hati menjalankan misi kemanusiaan," pintanya Hal yang sama disampaikan Yulius Victoria Abednego, S Kom selaku Kasi pelayanan PMI Kota Madiun. (*)

e-MIRACLE WATER

AIR ALKALI BERENERGI

Diproses melalui tahapan proses produksi yang sangat panjang dan begitu melelahkan, demi menghasilkan produk dengan kualitas tinggi dan menghasilkan manfaat untuk kesehatan tubuh peminumnya. Mulai dari mineral, demineral, dan di finishing dengan teknologi alkaline, menjadikan emiracle water golongan air ber PH tinggi yang mengandung banyak oksigen, hidrogen yang tinggi menciptakan kekayaan anti oxidant, dengan kadar mineral yg pas, dan insya Allah berfungsi membantu mempercepat penyembuhan penyakit.

MINUMAN KESEHATAN

1. Diabetes
2. Asam urat
3. Berbagai masalah tubuh berkaitan dengan kekentalan darah
4. Kolesterol
5. Obesitas dll

- Ph >9
- Alkaline sistem
- Xtra oksigen
- Hexagonal sistem
- Bio energy sistem
- Anti oksidan from hidrogen sistem
- Ultra violet sistem
- O3 sistem



Ust. Yusuf Mansur





Ketua Umum PMI
Drs. H. Jusuf Kalla
menyematkan PIN
PMI kepada Ketua
PMI Jawa Timur H.
Imam Utomo S, pada
pelantikan pengurus
PMI Jawa Timur di
Gedung Negara Gra-
hadi Surabaya.